

# BERADAPTASI UNTUK LEBIH BAIK

ADAPT TO EXCEL

# 2013

Laporan Tahunan  
Annual Report



**Badak LNG**  
A World Class Energy Company



# BERADAPTASI UNTUK LEBIH BAIK

*Adapt to Excel*

Optimisme yang kuat dan motivasi untuk terus maju adalah kunci keberhasilan BADAK LNG dalam membangun bisnis. Kejelian melihat peluang yang ditunjukkan oleh semangat dalam menggali potensi adalah strategi kami untuk beradaptasi dengan tantangan yang semakin berkembang. Kini, dengan kepercayaan yang telah diperoleh, kami berkesempatan mengembangkan bisnis ke tingkatan yang lebih tinggi sebagai bentuk keberlanjutan kinerja. Transformasi yang kami lakukan adalah bukti nyata kesiapan kami memberikan yang terbaik untuk negeri.

*Strong optimism and motivation to move forward is the key of success BADAK LNG in improving business. Ability to see the opportunity shown by spirit to explore potentials is our strategy to adapt with the growing challenges. In such condition, we gained trust and had opportunity to develop business to a higher level as a sustainable performance. Transformation we do is the real proof of our willingness to provide the best for the country.*

# DAFTAR ISI

CONTENTS

2

BADAK LNG  
LATEST TRENDS  
AND  
FINANCIAL REPORT



## PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

AWARDS AND  
HIGHLIGHTS  
OF THE YEAR



## PROFIL BADAK LNG

BADAK LNG  
PROFILE

- 9 **Sekilas BADA K LNG**  
Company Overview
- 10 **Visi, Misi dan Nilai**  
Vision, Mission, and Value
- 13 **Keunggulan Kompetitif**  
Competitive Advantages
- 14 **Komposisi Pemegang Saham**  
Shareholders Composition
- 15 **Struktur Organisasi**  
Organisational Structure



## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE  
BOARD OF COMMISSIONERS



## LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REPORT FROM  
THE PRESIDENT DIRECTOR &  
CEO



## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS  
AND ANALYSIS

- 27 **Operasi Badak LNG**  
*Badak LNG Operations*
- 28 **Produk Dan Pangsa Pasar BADAK LNG**  
*BADAK LNG's Products And Target Market*
- 30 **Peta Pasar Produk Badak LNG**  
*Badak LNG'S Market Map*
- 32 **Sumber Daya Manusia**  
*Human Resources*
- 36 **Pembahasan Keuangan**  
*Financial Review*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 39 **Komitmen Penerapan Good Corporate Governance**  
*Good Corporate Governance Implementation Commitment*
- 40 **Landasan Penerapan GCG**  
*Basis for GCG Implementation*
- 40 **Tujuan Penerapan GCG**  
*Purpose of GCG Implementation*
- 41 **Prinsip Prinsip GCG**  
*GCG Principles*
- 42 **Penilaian GCG Tahun 2013**  
*2013 GCG Assessment*
- 45 **Roadmap GCG**  
*GCG Roadmap*
- 47 **Struktur Tata Kelola**  
*Corporate Governance Structure*
- 48 **Rapat Umum Pemegang Saham**  
*General Meeting of Shareholders*
- 48 **Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners*
- 53 **Profil Dewan Komisaris**  
*Board of Commissioners Profile*
- 58 **Direksi**  
*Board of Directors*
- 64 **Komite Audit**  
*Audit Committee*
- 65 **Corporate Secretary**  
*Corporate Secretary*
- 67 **Sistem Pengendalian Internal**  
*Internal Control System*
- 68 **Departemen Internal Audit**  
*Internal Audit Department*

- 71 **Komite Etik**  
*Ethics Committee*
- 72 **Komite Investigasi**  
*Investigation Committee*
- 73 **Auditor Eksternal**  
*External Audit*
- 73 **Manajemen Risiko**  
*Risk Management*
- 76 **Kode Etik**  
*Code of Conduct*
- 79 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**  
*Whistleblowing System*
- 79 **Pengadaan Barang dan Jasa**  
*Procurement of Goods And Services*
- 80 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**  
*Material Litigations*



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 83 **Inisiatif Peduli Lingkungan**  
*Environmental Initiatives*
- 85 **Pengembangan Sosial**  
*Social Development*

## 95 PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

### STATEMENT OF RESPONSIBILITY

## 97 REFERENSI SILANG PEMENUHAN SK MENTERI BUMN NO.SK-16/S.MBU/2012

CROSS REFERENCE FOR SOE MINISTER DECREE NO. SK-16/S.MBU/2012 CRITERIA FULFILLMENT

# PERISTIWA PENTING DAN PENGHARGAAN

AWARDS AND HIGHLIGHTS OF THE YEAR

4

BADAK LNG  
LATEST TIER III  
O&G  
RETAIL REPORT

01 Januari  
January



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 14001:2004 dari SGS untuk periode 1 Januari 2013 - 1 Januari 2016.

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 14001:2004 certification from SGS for the period of 1 January 2013 - 1 January 2016.*

22 April  
April



Badak LNG memperoleh Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 51.153.535 jam kerja orang dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia.

*Badak LNG received the Zero Accident Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for recording 51,153,535 manhours without accident.*

12 Februari  
February



Badak LNG menerima Penghargaan Kecelakaan Nihil selama 51.153.535 jam kerja orang dari Gubernur Kalimantan Timur.

*Badak LNG received the Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan Province for recording 51,153,535 manhours without accident.*

11 Mei  
May



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 17025 dari SGS untuk periode 11 Mei 2013 - 10 Mei 2017.

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 17025 certification from SGS for the period of 11 May 2013 - 10 May 2017.*

05 Juni  
June



Badak LNG menerima predikat PROPERDA Emas Periode 2012-2013 dari Gubernur Kalimantan Timur.

*Badak LNG received the Gold rating for PROPERDA 2012-2013 from the Governor of East Kalimantan Province.*

21 November  
November



Badak LNG memperbarui sertifikasi ISO 9001:2008 dari SGS untuk periode 21 November 2013 - 21 November 2016.

*Badak LNG obtained a renewal of its ISO 9001:2008 certification from SGS for the period of 21 November 2013 - 21 November 2016.*

02 Oktober  
October



Badak LNG menerima sejumlah medali Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Awards 2013, yaitu 1 Platinum, 5 Gold, 1 Silver, dan 3 Terbaik 3. Penghargaan tersebut diberikan oleh Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia.

*Badak LNG received one Platinum, five Gold, one Silver, and three Third-Best Medals at the Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat Awards 2013 from the Coordinating Ministry of People's Welfare of the Republic of Indonesia.*

10 Desember  
December



Badak LNG menerima predikat PROPER Emas Periode 2012-2013 dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

*Badak LNG received the Gold rating for PROPER 2012-2013 from the Ministry of Environmental Affairs of the Republic of Indonesia.*



5  
Badak LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2013  
AMAL REPORT



31 Desember  
December

Badak LNG meluncurkan logo dan identitas perusahaan yang telah dimodifikasi dalam rangka lebih mencerminkan semangat transformasi di Perusahaan.

*Badak LNG launched the newly-modified corporate logo and identity in line with its aim to reflect the spirit of transformation within the Company.*

31 Desember  
December

Badak LNG berhasil mempertahankan predikat International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 dari DNV untuk tahun keempat berturut-turut.

*Badak LNG successfully maintained its International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 from the DNV for the fourth consecutive year.*



31

Desember  
 Desember



Badak LNG berhasil mencapai 61,2 juta jam kerja orang tanpa kecelakaan yang menyebabkan hilangnya hari kerja, terhitung sejak 8 Desember 2006.

*Badak LNG recorded 61.2 million manhours without accident resulting in the loss of work day since 8 December 2006.*

# PROFIL BADAK LNG

BADAK LNG PROFILE

8

BADAK LNG  
LATEST TRENDS  
AND  
DETAIL REPORT

PROFIL  
BADAK LNG

BADAK LNG  
PROFILE





## SEKILAS BADAK LNG COMPANY OVERVIEW

# BADAK LNG MERUPAKAN PENGHASIL LIQUEFIED NATURAL GAS (LNG) DAN LIQUEFIED PETROLEUM GAS (LPG) YANG DIDIRIKAN PADA TANGGAL 26 NOVEMBER 1974 SEBAGAI PERUSAHAAN BERSTATUS PERSEROAN TERBATAS.

*Badak LNG is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.*

Daerah operasional Badak LNG adalah di Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia.

Badak LNG merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Tahunan yang diterbitkannya, karena Badak LNG bukanlah pemilik aset tersebut. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas, karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG dilakukan oleh suatu wadah yang disebut Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

*Badak LNG's operational area is situated in Bontang, East Kalimantan, Indonesia.*

*Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.*

*Badak LNG does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Annual Report, as Badak LNG is not the owner of said assets. Badak LNG also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.*

*The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to Badak LNG's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.*

# VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUES

## VISI | VISION

# MENJADI PERUSAHAAN ENERGI KELAS DUNIA YANG TERDEPAN DALAM INOVASI.

To be a world-class energy company leading in innovation.

Badak LNG berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

*Badak LNG strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future.*

## MISI | MISSION

# MEMPRODUKSI ENERGI BERSIH SERTA MENGELOLA DENGAN STANDAR KINERJA TERBAIK SEHINGGA MENGHASILKAN NILAI TAMBAH MAKSIMAL BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN.

*To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders.*

Badak LNG memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan.

*Badak LNG produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders.*

# NILAI-NILAI

## CORE VALUES

### PROFESIONALISME

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

#### Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standard terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).
- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja.

### INTEGRITAS

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

#### Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur.
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

### DIGNITY (BERMARTABAT)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

#### Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

### PROFESSIONALISM

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement

#### Expected Behaviors:

- Delivering the best quality performance every time (Best Quality).
- Acting prudently and avoiding rework (Reliability).
- Setting the best standards as the rule of thumb (Competitiveness).
- Being responsible for all tasks (Commitment).
- Establishing a scale of priority in executing the jobs (Focused).
- Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).

### INTEGRITY

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

#### Expected Behaviors:

- Walk the talk.
- Being Honest.
- Providing accurate and correct data (Transparency).
- Putting the company business above personal or working unit interests.
- Putting the obligations above the rights.

### DIGNITY

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

#### Expected Behaviors:

- Being proud of own job and duties.
- Showing high self-confidence.
- Being courteous.
- Positive thinking and showing equal respects to others.





#### INOVATIF

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

##### Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

#### SAFETY, HEALTHY AND ENVIRONMENT

Menjadikan aspek keamanan, kesehatan dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

##### Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan.
- Melakukan HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan dengan Standard Operating Procedure.

#### INNOVATIVE

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

##### Expected Behaviors:

- Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).
- Learning from failures and mistakes (learn from the experience).
- Proactively responding to the changes.
- Improving competency to keep up with the job requirements.

#### SAFETY, HEALTHY AND ENVIRONMENT

Referring to the aspects of safety, health, and environment in performing all work and business activities.

##### Expected Behaviors:

- Pursuing opportunities for superiority
- Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.
- Performing tasks in accordance with the Standard Operating Procedures.





## KEUNGGULAN KOMPETITIF COMPETITIVE ADVANTAGES

- Pengalaman lebih dari tiga dekade dalam pengoperasian kilang LNG yang diakui kalangan industri minyak dan gas dunia  
*More than three decades of experience in operating an LNG plant, recognised as world class by international oil and gas industry*
- Perusahaan minyak dan gas pertama di dunia yang berhasil mencapai Level 8 ISRSB (International Sustainability Rating System) dari lembaga DNV, Norwegia  
*First oil and gas company in the world to achieve Level 8 ISRSB (International Sustainability Rating System) from DNV Norway.*
- Badak LNG Learning Center (BLC) telah mendapat pengakuan internasional sebagai tempat terbaik untuk pelatihan personil pengoperasian dan pemeliharaan kilang LNG  
*Badak LNG Learning Center (BLC) has gained international recognition as a world-class facility for the training of LNG operations and maintenances personnel*
- Memiliki sarana Pelatihan Pemadam Kebakaran yang dilengkapi fasilitas simulasi LNG Fire Fighting terlengkap di dunia  
*Operating Fire-Fighting Training Center equipped with the most comprehensive and advanced LNG fire-fighting simulation facilities in the world*
- Perusahaan telah menjadi penyedia personil berpengalaman dan berkualifikasi tinggi untuk membantu commissioning dan start-up kilang LNG di dalam dan luar negeri  
*Supplying highly experienced and qualified personnel to assist with the commissioning and start-up of LNG plants both at home and overseas*
- Memiliki LNG Academy pertama di dunia yang menghasilkan tenaga terdidik dan terlatih di bidang LNG  
*First LNG Academy in the world, producing skilled and trained operators in the LNG sector*

13

• BADAK LNG  
LEARNING CENTER  
AND  
UNIVERSITY REPORT

• PETA  
BADAK LNG

• BADAK LNG  
PROFILE

• KEUNGGULAN  
KOMPETITIF

• COMPETITIVE  
ADVANTAGES

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDERS COMPOSITION



**PEMEGANG SAHAM**  
pada saat pendirian BADAK LNG adalah:  
Shareholders of BADAK LNG  
at its date of establishment:

15%

Japan Indonesia LNG Company  
("JILCO")

30%

Hulfico Inc.

### PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 1990,  
terjadi perubahan komposisi menjadi:  
In 1990, there was a change in the composition of  
shareholders, as follows:



15%

Japan Indonesia LNG Company  
("JILCO")

10%

Total E&P Indonesia  
("TOTAL")

20%

VICO Indonesia  
("VICO")



# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

16

BADAK LINA  
LAPORAN TAHUNAN  
2023  
ANNUAL REPORT

LAPORAN DEWAN  
KOMISARIS

REPORT  
FROM THE BOARD  
OF COMMISSIONERS



Badak LINA



**PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG  
TERHORMAT,  
DENGAN OPTIMISME KUAT DAN  
MOTIVASI UNTUK TERUS MENCIPTAKAN  
BISNIS BERKELANJUTAN, KAMI  
MELAPORKAN BAHWA BADAK LNG  
TELAH MENUTUP TAHUN 2013 DENGAN  
OPTIMAL. KENDALA DAN TANTANGAN  
SEPANJANG 2013 TIDAK MENGHAMBAT  
PERTUMBUHAN BADAK LNG SEBAGAI  
SALAH SATU PERUSAHAAN TERBAIK  
DALAM INDUSTRI LNG GLOBAL.**

*Esteemed stakeholders,*

*With a strong sense of optimism and motivation to create a sustainable business, we would like to report that Badak LNG has closed the year 2013 optimally. The hurdles and challenges faced in 2013 did not thwart the growth of Badak LNG as one of the best companies in the global LNG industry.*

Memaksimalkan potensi dan memanfaatkan peluang adalah strategi yang telah ditempuh Badak LNG untuk mempertahankan pencapaian, yang tak hanya dibatasi pada sisi operasional, tetapi juga mencakup kesejahteraan karyawan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan masyarakat.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya Direksi untuk meningkatkan efisiensi, sebagaimana ditunjukkan oleh kenaikan produktivitas tanpa adanya tambahan biaya operasional yang signifikan. Diharapkan budaya efisiensi ini akan terus diterapkan karena akan berdampak besar untuk kemajuan Perusahaan di masa depan. Kebijakan-kebijakan baru yang inovatif dalam melakukan kerja sama dengan mitra, seperti pilot program untuk memasok LNG ke perusahaan batubara PT Indominco Mandiri sebagai alternatif bahan bakar untuk alat transportasi di tambang, juga kami apresiasi, dengan harapan membuka peluang bagi Perusahaan untuk melebarkan sayap

*Our strategy of maximising our potentials and seizing opportunities has made us successful in maintaining our achievements, not only with respect to our operations, but also in terms of workforce welfare, environmental conservation, and community development.*

*The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for its effort in improving efficiency, as demonstrated by the increase in productivity without any significant additional cost. We hope that this culture of efficiency will continue to be implemented, as it will bring a major impact on the Company's progress in the long run. New innovative policies as regards cooperation with partners, such as the pilot program to supply LNG to the coal mining company PT Indominco Mandiri as an alternative fuel source for mine transportation vehicles, are highly appreciated. We hope that they will open new avenues for the Company to extend its wings through the diversification of LNG application in Indonesia. Going forward, we expect to see further*

melalui pemanfaatan LNG di Indonesia. Ke depan, diharapkan adanya pengembangan produk LNG lebih lanjut pada skala nasional, di mana Perusahaan dapat turut berperan.

Dewan Komisaris juga menghargai komitmen Direksi dan manajemen terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), sehingga dapat menorehkan berbagai prestasi membanggakan, antara lain PROPER Emas untuk ketiga kalinya berturut-turut di tahun 2013. Pada taraf internasional, Badak LNG berhasil mempertahankan pencapaian International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8, dan menjadi yang terbaik diantara 67 perusahaan dari 17 negara di dunia. Atas prestasi ini, Badak LNG telah menerima ajakan untuk menjadi mitra strategis oleh DNV sebagai penyelenggara ISRS untuk mengembangkan ISRS Edition 9 di tahun 2014.

Sasaran Perusahaan untuk mempertahankan bisnis berkelanjutan dan mengoptimalkan nilai di masa mendatang telah dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu yang perlu mendapatkan sorotan khusus adalah pengembangan Perusahaan menjadi Centre of Excellence di bidang industri minyak dan gas, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. Ini telah didukung dengan kemampuan dan kompetensi sumber daya manusia yang terlatih di bidangnya, sehingga siap untuk berbagi ilmu dan memberikan pelatihan pada skala internasional.

Pemanfaatan energi surya secara bertahap melalui sejumlah instalasi di fasilitas Badak LNG adalah bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan yang kami apresiasi. Begitu pula dengan upaya pemberdayaan masyarakat sebagai bagian dari penggerak roda perekonomian Bontang, dan program beasiswa untuk memajukan pendidikan di Kota Bontang dan sekitarnya.

Sosialisasi GCG secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan telah dan diharapkan akan terus meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan. Untuk memastikan segala kegiatan Badak LNG dijalankan sesuai standar-standar yang berlaku, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian internalnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memberikan hasil kajian termasuk opini dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berhubungan dengan hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Dewan Komisaris.

*development of LNG products on the national scale, in which the Company can play a significant role.*

*The Board of Commissioners commends the commitment of the Board of Directors and the management to the implementation of good corporate governance (GCG) principles, enabling the Company to achieve the Gold PROPER rating for the third year in a row. On the international level, Badak LNG managed to maintain its International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8, becoming the best among the 67 participating institutions from 17 countries. For this particular achievement, Badak LNG has received the invitation from DNV, the organiser of ISRS, to become its strategic partner in the development of ISRS Edition 9 in 2014.*

*The Company's aim to safeguard its sustainable business and optimise value in the coming years has been addressed in various ways. One of them, which calls for a special attention, is the Company's evolution into a Centre of Excellence in the oil and gas industry, not only in Indonesia but also globally. This has been supported with our highly skilled and competent human capital, ready to share their knowledge and conduct training on an international level.*

*We appreciate the gradual utilisation of solar energy through the implementation of a number of installations at Badak LNG, showing the Company's drive to become more environmentally-friendly, and also the efforts to empower the society's economic capacity in Bontang and the scholarship program to advance the quality of education in Bontang and the surrounding areas.*

*A continuous promulgation of GCG throughout the Company has been improving its image and performance, and we hope that this will continue to be so. To ensure that all of Badak LNG's activities are carried out in line with the prevailing standards, in executing its supervision and internal control duties the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee carries out reviews and provides opinions and recommendations to the Board of Commissioners as regards issues that need the Board's attention.*



**PADA TAHUN 2013 TERJADI PERUBAHAN  
DEWAN KOMISARIS, YAITU SDR.  
GUSRIZAL YANG DIGANTIKAN OLEH  
SAYA SEBAGAI PRESIDEN KOMISARIS, DAN  
PENGANGKATAN SDR. GERHARD MARTEN  
RUMESER (YANG MENGUNDURKAN DIRI  
DI TAHUN YANG SAMA) DAN SDR. TANUDJI  
DARMAKTI SEBAGAI KOMISARIS SESUAI  
KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG  
SAHAM.**

*In 2013 there were a couple of changes to the composition of the Board of Commissioners, namely the replacement of Mr. Gusrizal by myself as President Commissioner, and the appointment of Mr. Gerhard Martin Rumeser (who subsequently resigned in the same year) and Mr. Tanudji Darmasakti as Commissioner, in line with the resolution of the General Meeting of Shareholders.*

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan Perusahaan atas dukungan dan perhatiannya bagi Perusahaan sepanjang tahun 2013. Semoga Perusahaan dapat semakin meningkatkan kinerjanya, semakin solid dalam menghadapi tantangan, dan dapat terus mempertahankan pencapaian di tahun-tahun berikutnya.

*In closing, the Board of Commissioners extends its gratitude to all stakeholders of the Company for their continuing support throughout 2013. We hope that the Company will improve its performance further and become more solid in the face of challenges and maintain its achievements in the coming years.*

**Djohardi Angga Kusumah**  
PRESIDEN KOMISARIS  
President of Commissioners

# LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO

20

BADAK LINA  
LAPORAN TAHUNAN  
2019  
FINANCIAL REPORT

LAPORAN PRESIDENT  
DIRECTOR & CEO

REPORT  
FROM THE PRESIDENT  
DIRECTOR & CEO



Badak LINA



**BADAK LNG SEBAGAI SALAH  
SATU PELOPOR DALAM INDUSTRI  
PENGOLAHAN GAS DAN OPERATOR  
KILANG SERTA FAKTOR PENDUKUNG  
PRODUKSI GAS ALAM CAIR (LNG) DI  
INDONESIA MEMILIKI PERAN PENTING  
DALAM MEMAJUKAN BANGSA INI DARI  
SEKTOR ENERGI. INTEGRASI DAN SINERGI  
DALAM PENGELOLAAN GAS ALAM  
TERUS KAMI LAKUKAN UNTUK TURUT  
MENOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI  
INDONESIA YANG PADA TAHUN 2013  
CUKUP POSITIF.**

*Badak LNG, as one of the pioneers in gas processing and plant operation industry as well as a supporting element in the production of LNG in Indonesia, plays a crucial role in advancing the nation through the energy sector. We continue our integration and synergy in natural gas management to help support Indonesia's economic growth, which in 2013 was relatively heartening.*

**Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Perkembangan dan pencapaian yang telah diraih oleh Badak LNG di tahun 2013 tak dapat dipisahkan dari semangat untuk berinovasi dalam bisnis, dan kerja sama yang solid dari segenap pekerja dan manajemen di Badak LNG dalam rangka menjadi perusahaan pengelola gas alam berkelas dunia.

Di tahun 2013 Perusahaan mencatat sejumlah peningkatan dalam kualitas kerja dan memperoleh penghargaan bergengsi baik pada tingkat nasional maupun internasional. Salah satu prestasi yang membanggakan bagi kami adalah perolehan PROPER Emas untuk ketiga kalinya berturut-turut dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Ini membuktikan konsistensi Badak LNG dalam melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, tak hanya

**Esteemed stakeholders,**

*The development and achievements of Badak LNG in 2013 certainly are inseparable from our drive for business innovation and the solid collaboration of all employees and management of Badak LNG, as we aim to become a world-class natural gas management company.*

*In 2013 the Company recorded a number of improvements in terms of work quality and received prestigious awards both from national and international institutions. Among our most significant achievements in 2013 was the PROPER Gold rating for the third consecutive year from the Ministry of Environmental Affairs of the Republic of Indonesia. This demonstrated Badak LNG's consistency in engaging its business in an ethical and both socially- and environmentally-responsible manner, not only as regards our corporate social*



dalam pengelolaan program-program tanggung jawab sosial, tetapi juga dalam pengelolaan operasional. Badak LNG juga berhasil meraih *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRSB) Level 8* untuk ketiga kalinya berturut-turut. Atas prestasi ini, Badak LNG dipilih oleh DNV untuk menjadi mitra strategis dalam pengembangan ISRSB Edition 9 di tahun 2014 mendatang.

Di tahun 2013 Badak LNG memproduksi 190,63 standard cargoes, lebih tinggi 23 standard cargoes daripada rencana awal sebesar 167,64 standard cargoes. Hal ini disebabkan oleh adanya tambahan permintaan LNG. Namun demikian, penambahan produksi ini tidak diikuti oleh kenaikan biaya operasional, karena efisiensi operasional kilang dapat kami pertahankan.

Kepedulian Perusahaan akan isu-isu lingkungan diwujudkan melalui sejumlah program pemanfaatan energi terbarukan, seperti pemasangan panel surya di area perkantoran Badak LNG dan penggantian sistem pencahayaan dengan lampu LED (*light emitting diode*) yang lebih hemat listrik. Dengan demikian, kami mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil yang digunakan untuk pembangkitan energi listrik.

Di tahun 2013 kami memulai *pilot project* konversi LNG sebagai pengganti bahan bakar minyak untuk alat transportasi PT Indominco Mandiri, perusahaan produsen batubara di Kalimantan Timur. Inovasi ini merupakan kelanjutan dari program sosialisasi kompor dan bus berbahan bakar LNG, yang telah kami lakukan di tahun 2012. Diharapkan program-program tersebut dapat memberikan manfaat bagi

*responsibility programs, but also our operations. Badak LNG also succeeded in securing the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRSB) Level 8 for the third time in a row, upon which we are selected by DNV to become a strategic partner in the development of ISRSB Edition 9 in 2014.*

*In 2013 Badak LNG produced 190.63 standard cargoes of LNG, 23 standard cargoes more than our initial plan of 167.64 standard cargoes, owing to the increase in LNG demand. However, the increase in production was thankfully not coupled with the increase in operating expenses, as we managed to maintain the efficiency of our plant.*

*Our concern for the environment has been made manifest through a number of programs that utilize renewable energy, such as the installation of solar panels in our offices and the replacement of our lighting system with LED lightbulbs that are more energy-efficient. We therefore have managed to reduce our dependence on fossil fuel used in the generation of electricity.*

*In 2013 we initiated a pilot project whereby LNG—as an alternative to oil—is converted to fuel for the vehicles at PT Indominco Mandiri, a coal mining company in East Kalimantan. This innovation is a continuation of our LNG stove and bus programs we carried out in 2012. It is our aim that these programs will bring about great benefits to Indonesia while being a paragon for other companies seeking to*



bangsa Indonesia sekaligus menjadi teladan untuk perusahaan-perusahaan lain dalam hal pemanfaatan energi alternatif. Kami menyadari potensi yang ada sangat besar dan manfaatnya akan sangat dirasakan oleh lingkungan dan pada akhirnya oleh masyarakat luas.

Direksi menyadari pentingnya aspek manajemen risiko dalam kegiatan operasional Perusahaan. Badak LNG telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi. Sepanjang tahun 2013, Badak LNG melakukan upaya peningkatan kualitas penanganan *Medical Treatment Case (MTC)* dan *Restricted Workday Case (RWDC)* dan pencegahan kecelakaan kerja, baik untuk pekerja tetap maupun pihak mitra kerja (penyedia jasa).

Layaknya sumber daya alam yang dieksplorasi secara berlanjut untuk waktu yang cukup lama, kini setelah tiga puluh tahun, jumlah gas yang tersedia dari Produsen Gas untuk diolah oleh Badak LNG berangsur-angsur berkurang. Menurunnya pasokan gas ini merupakan suatu tantangan tersendiri bagi Badak LNG. Sebagai salah satu operator kilang LNG terkemuka di dunia, Badak LNG mendorong keterlibatan seluruh pekerja dalam memajukan dan memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan, karena kami percaya keberhasilan yang kami raih sampai saat ini adalah juga berkat dukungan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi. Sebagai upaya mempertahankan kemajuan ini, Badak LNG mengikutsertakan beberapa pekerja berpotensi terbaik dalam program sertifikasi internasional *Offshore Petroleum Industry Training Organization (OPITO)*.

*utilise alternative sources of energy. We realise the sheer size of both the potential and the benefit for the environment and also for the society.*

*The Board of Directors is unambiguously aware of the importance of risk management in our operations. Badak LNG therefore has devised a number of preventive and mitigative measures to anticipate all identified risks. Throughout 2013, Badak LNG carried out improvements of the quality of Medical Treatment Case (MTC) and Restricted Workday Case (RWDC) handling as well as workplace accident prevention, covering both permanent employees and outsourced ones.*

*True to the nature of nonrenewable natural resources that has been exploited for a substantial period of time, now after thirty years the volume of gas available from our Gas Producers, to be subsequently processed by the Company, is gradually declining. This certainly brings about a major challenge to Badak LNG, requiring us as one of the leading LNG plant operators in the world to advance and ensure our business continuity. This is grounded upon our belief that our achievements thus far have been possible thanks to the support of a dedicated and highly qualified workforce. As an effort to sustain this progress, Badak LNG is supporting a number of employees with the greatest potential for development to participate in the international certification program conducted by the Offshore Petroleum Industry Training Organization (OPITO).*

Dilandasi oleh budaya Perusahaan yang terus memicu inovasi, Badak LNG telah dikenal sebagai Centre of Excellence, dan dipercaya sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran di industri LNG untuk memberikan pelatihan dan berbagi pengetahuan kepada berbagai pihak di dunia. Pada tahun 2013, kami menyambut tujuh orang engineer dari Mozambique untuk mendapatkan pelatihan, sebagai hasil kerja sama Badak LNG dengan eni S.p.A. (Ente Nazionale Idrocarburi), perusahaan energi terkemuka di Italia.

Badak LNG menyadari tantangan dalam bisnis akan selalu ada dan datang silih berganti. Pensiunnya beberapa karyawan andal dan berpengalaman merupakan kendala tersendiri yang harus dihadapi. Akan tetapi, dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan budaya kerja yang telah menjadi bagian integral dari seluruh karyawan, tantangan ini berhasil kami atasi dengan pencapaian yang bahkan lebih baik daripada yang diharapkan. Dibentuknya unit kerja khusus yaitu Company Regulation Watcher (CRW) dan Tim Penilaian GCG di tahun 2013 mulai dirasakan manfaatnya, dengan meningkatnya aspek pemantauan terhadap praktik GCG di Perusahaan, termasuk kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku.

Kami memandang kegiatan tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan inti. Program community development Badak LNG bertujuan untuk menciptakan dukungan positif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengembangkan perekonomian, serta menjaga kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan. Efisiensi dan kontrol terhadap segala jenis limbah juga tetap dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan berbagai elemen yang dibutuhkan dalam proses produksi.

*Founded upon the Company's culture of innovation, Badak LNG has been known as a Centre for Excellence and been entrusted by the global LNG industry to share knowledge and conduct training for various relevant parties. In this spirit, in 2013 we welcomed seven engineers from Mozambique in our training program, which is a collaboration between Badak LNG with eni S.p.A. (Ente Nazionale Idrocarburi), a prominent energy company based in Italy.*

*Badak LNG is aware that in business, challenges will vary from time to time but are sure to be present at all times. The retirement of our aging cohort of highly skilled and experienced employees presents a specific issue for us to address. We are proud to report that by implementing good corporate governance principles and integrating our work ethics into the day-to-day operations of our employees, we managed to overcome this challenge, attaining better results than we had previously expected. The establishment of two specific work units, namely the Company Regulation Watcher (CRW) and GCG Assessment Team, in 2013 was instrumental in improving the monitoring aspect of GCG practices in the Company, as well as in ensuring our compliance with all prevailing regulations.*

*For us, our corporate social responsibility (CSR) is inseparable from our core activities. With this in mind, Badak LNG's community development programs are geared towards driving up the quality of life of the communities, expanding their economy, and preserving the state of the environment surrounding the Company. We are also strictly controlling our waste and optimising the efficiency of all components used in our production processes.*



AKHIR KATA, DIREKSI MENYAMPAIKAN TERIMA KASIH KEPADA PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, PEMANGKU KEPENTINGAN, DAN SELURUH KARYAWAN BADAK LNG ATAS PERAN SERTANYA DALAM MEMAJUKAN PERUSAHAAN. SEMOGA KOMITMEN DAN PERJUANGAN BADAK LNG DAPAT DIPERTAHANKAN UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN SEBAGAI SUMBANGSIH BAGI NEGERI, SEKARANG DAN DI MASA MENDATANG.

*Last but not least, we would like to thank our Shareholders, the Board of Commissioners, our stakeholders, and all employees of Badak LNG for their participation in ensuring Badak LNG's progress. We hope that Badak LNG's commitment and struggle may go on in the coming years, contributing to the nation through our continued presence.*

**Nanang Untung**  
PRESIDENT DIRECTOR & CEO  
President Director & CEO

25

BADAK LNG  
LUPRILA 2023  
ANNUAL REPORT

LUPRILA PRESIDENT  
DIRECTOR & CEO

REPORT  
FROM THE PRESIDENT  
DIRECTOR & CEO

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS

26

RUANG LINGKUP TUGAS DAN  
LAPORAN

ANALISIS  
DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN

MANAJEMEN  
DISKUSI DAN  
ANALISIS





## OPERASI BADAK LNG

### BADAK LNG OPERATIONS

Kantor pusat Badak LNG berlokasi di Jakarta, dengan satu kilang sebagai fasilitas produksinya terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2013 adalah 1.045 pekerja tetap, yang menduduki posisi masing-masing sesuai dengan struktur organisasi resmi, baik posisi struktural maupun jenjang profesional. Selain pekerja tetap, Badak LNG juga mempekerjakan 2.895 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa, yang merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2013, Badak LNG memiliki delapan process train (dari A hingga H), dengan enam train beroperasi penuh, satu train dalam kondisi short-term idle, dan satu train dalam kondisi long-term idle. Kapasitas desain produksi total dari kedelapan train tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun.

Produktivitas Badak LNG mencapai puncaknya pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Sejak saat itu, jumlah produksi LPG dan LNG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam.

Badak LNG senantiasa mengantisipasi dampak dari penurunan pasokan gas alam, dengan melakukan persiapan untuk mencegah terjadinya "hard landing" atau pemberhentian operasi Perusahaan secara tiba-tiba. Salah satu antisipasi yang dilakukan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya serta kemampuan dan profesionalisme para pekerjanya.

Badak LNG headquarters is located in Jakarta, with one site plant as its production facility in East Kalimantan. The total number of employees as at the end of 2013 was 1,045 permanent employees, who occupied their positions according to the formal organisational structure, both the structural positions and the professional levels. In addition to permanent employees, Badak LNG employed 2,895 workers outsourced from contractors, who work as technical and administrative personnel to support the Company's operations.

In 2013, Badak LNG had eight process trains (from A to H), with six trains fully operational, one in short-term idle mode, and one in long-term idle mode. The total production capacity of the eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year.

Badak LNG reached its peak productivity in 2001, with total production reaching 20.25 million tonnes of LNG and 1.16 million tonnes of LPG. Since then, its LPG and LNG production has been declining owing to diminishing natural gas reserves.

Badak LNG has anticipated the inevitable decline in natural gas supply by making arrangements to avert a "hard landing" or an abrupt cessation of the Company's operations. Among the measures taken to anticipate this are full utilisation of all available resources along with the competence and professionalism of its workforce.

27

BADAK LNG  
LPG & LNG  
ANNUAL REPORT

ANALISIS  
DAN PEMERIKSAAN  
BERKESKAWAN

MANAGEMENT  
DISCUSSION  
& ANALYSIS

OPERASI  
BADAK LNG

BADAK LNG  
OPERATIONS

## PRODUK DAN PANGSA PASAR BADAK LNG

### BADAK LNG'S PRODUCTS AND TARGET MARKET

Gas alam adalah campuran gas hidrokarbon yang terdapat di alam. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya terletak jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Menyalurkan gas melalui pipa untuk jarak yang jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal yang besar dan biaya operasional yang tinggi. Dengan mendinginkan gas tersebut hingga suhu  $-160^{\circ}\text{C}$ , gas alam berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali.

Dibandingkan dengan gas alam dalam wujud gas, Liquefied Natural Gas (LNG) dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Kemudian, gas tersebut disalurkan ke rumah-rumah, pabrik dan fasilitas industri. Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan Liquefied Petroleum Gas (LPG) dan kondensat hidrokarbon untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam.

Badak LNG memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Volume produksi dan volume pengiriman masing-masing jenis produk Perusahaan untuk tahun 2012 dan 2013 tercantum pada tabel berikut.

Natural gas is a naturally occurring hydrocarbon gas mixture, consisting primarily of methane, with other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. Natural gas fields are often located far away from towns and cities that need it. Transporting gas by pipeline for extremely long distances and across sea may require large capital and high operating cost. By cooling the gas to  $-160^{\circ}\text{C}$ , its phase is changed into liquid and its volume is reduced by 1/600 times.

Compared to natural gas in the gas phase, Liquefied Natural Gas (LNG) can then be stored and shipped out more economically and efficiently. LNG is a clear, colourless, non-toxic liquid. When an LNG shipment reaches its destination, the LNG is returned to gas phase at a regasification facility. It is then piped to homes, businesses, and industries. Other hydrocarbons found in natural gas are usually extracted to produce Liquefied Petroleum Gas (LPG) and hydrocarbon condensate to maximise economical value.

Badak LNG processes natural gas to produce three types of product, namely LNG, LPG and Condensate. Production and shipment volumes of each type of product for the years 2012 and 2013 are listed in the table below.

### PRODUKSI DAN PENGIRAN PRODUK BADAK LNG

Badak LNG's Production and Shipping Volumes

JENIS PRODUK PRODUCT TYPE	VOLUME PRODUKSI PRODUCTION VOLUME		VOLUME PENGIRAN DELIVERY VOLUME	
	2012	2013	2012	2013
	SATUAN PRIMARY UNIT	SATUAN PRIMARY UNIT	SATUAN PRIMARY UNIT	SATUAN PRIMARY UNIT
LNG	204.45	191.23	206.08	190.63
	std cargoes	std cargoes	std cargoes	std cargoes
LPG	475.736 ton	477.552 ton	455.210 ton	474.026 ton
Kondensat / Condensate	976.895 m <sup>3</sup>	893.256 m <sup>3</sup>	976.659 m <sup>3</sup>	892.852 m <sup>3</sup>



Penjualan produk perdana Badak LNG dilakukan kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd., pada tanggal 5 Desember 1973. Kontrak penjualan ini kemudian dikenal sebagai "1973 Contract", yang berisi komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun. Badak LNG juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG, ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, dan Amerika Serikat.

*The initial shipment of Badak LNG's products was made to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd., on 5 December 1973. The sales contract was later known as the "1973 Contract", consisting of a commitment from buyers to import LNG from Indonesia for 20 years. Badak LNG has also delivered its products, namely LNG and LPG to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, and the United States.*

30

BADAK LNG  
LONDON TENDER  
AND  
OFFER REPORT

VALUASI  
DAN PEMERIKSAAN  
MANAJEMEN

MANAJEMEN  
DISKUSI  
DAN  
VALUASI

PETA  
PASAR PRODUK  
BADAK LNG

BADAK LNG'S  
MARKET MAP

# PETA PASAR PRODUK BADAK LNG

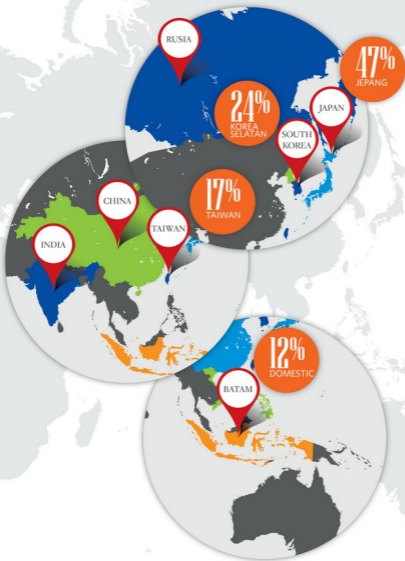
BADAK LNG'S MARKET MAP

2013  
PRODUCT  
VOLUME

TOTAL  
190,63 STD CARGOES



		2012	2013
Taiwan	▲	16%	17%
Domestik	▲	7%	12%
Korea	▼	26%	24%
Jepang	▼	51%	47%



## SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sekaligus berdedikasi tinggi sangat menentukan keberlangsungan perusahaan apapun dan keberhasilannya dalam jangka panjang. Menyadari hal ini, Badak LNG sangat memperhatikan aspek kualitas dan pengembangan SDM, mulai dari tahap perekrutan, pengembangan karir, sampai kesejahteraan, termasuk program pensiun. Dengan demikian, pekerja Badak LNG dapat menjadi pekerja yang senantiasa mendedikasikan seluruh kemampuan dan tenaganya untuk kepentingan Perusahaan.

*A highly qualified and staunchly dedicated workforce is crucial in ensuring the success and sustainability of any business in the long term. Fully aware of this, Badak LNG pays close attention to the development and wellbeing of its human resources, starting from the initial stage of recruitment, career development, employment compensation and benefits, to a satisfying retirement plan. Hence, employees of Badak LNG are able to dedicate all their abilities and energy towards fulfilling the interests of the Company.*



Hal itu menunjukkan bahwa Badak LNG terus berupaya menjadi perusahaan pilihan untuk bekerja (*employer of choice*) bagi para pencari kerja sekaligus bagi para pekerjanya. Perusahaan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada pekerjanya untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri mereka, sekaligus memberikan kesejahteraan yang memotivasi mereka dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab masing-masing.

Upaya ini diwujudkan dengan adanya sejumlah program yang bertujuan meningkatkan profesionalisme, memberikan perlindungan dan jaminan keselamatan kerja, serta memastikan kesejahteraan pekerja. Di lingkungan Badak LNG tidak ada praktik-praktik ketenagakerjaan yang melanggar hak asasi manusia maupun peraturan perundang-undangan terkait yang berlaku.

Pada akhir tahun 2013, Badak LNG mempekerjakan total 3.940 orang pekerja, dengan komposisi sebagai berikut:

*This is the reason why Badak LNG persistently strives to be an employer of choice for job seekers as well as for its existing employees. The Company provides ample opportunities for its employees to develop themselves and enhance their competence, while providing adequate benefits and welfare to motivate them in carrying out their roles and responsibilities with excellence.*

*These efforts have been made manifest in a number of programs aimed at enhancing professionalism, ensuring job protection and occupational safety, as well as employee wellbeing. At Badak LNG, no employment practices have been in violation of human rights laws nor any legislations or regulations that prevail both globally and in particular in the Republic of Indonesia.*

*At the end of 2013, Badak LNG employed a total of 3,940 employees, with the following composition:*

## KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN JENIS KONTRAK

Workforce Composition by Type of Contract

Jenis Kontrak Type of Contract	Jumlah Pekerja Number of Employees	Persentase Percentage
Pekerja Tetap Permanent Employees	1.045	26,5%
Pekerja Kontrak Contract Employees	2.895	73,5%
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>3.940</b>	<b>100%</b>

## KOMPOSISI PEKERJA TETAP BERDASARKAN TINGKAT JABATAN

Workforce Composition by Employment Level

Tingkat Jabatan Employment Level	Jumlah Pekerja Number of Employees	Persentase Percentage
Management Management	18	1,7%
Utama Middle Management	236	22,6%
Madya Lower Management	604	57,8%
Biasa Non-Management	187	17,9%
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>1.045</b>	<b>100%</b>

## KOMPOSISI PEKERJA TETAP BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

Workforce Composition by Education Level

Jenis Pendidikan Education Level	Jumlah Pekerja Number of Employees	Persentase Percentage
Pascasarjana Postgraduate	42	4%
Sarjana Undergraduate	230	22%
Diploma Diploma	263	25,2%
SMA High School	498	47,7%
SMP Secondary School	10	1%
SD Elementary School	2	0,2%
<b>JUMLAH   TOTAL</b>	<b>1.045</b>	<b>100%</b>

Sejalan dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika di negara Indonesia, yang memiliki keanekaragaman etnis, budaya, ras, dan agama yang sangat tinggi. Badak LNG sangat menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya. Perusahaan memperlakukan setiap pekerja sesuai asas kesetaraan, tanpa memandang perbedaan

*In line with the Indonesian spirit of "unity in diversity", with the country hosting a multifaceted mix of ethnic groups, cultures, races, and religions, Badak LNG appreciates and respects the diverse backgrounds of their employees. The Company treats all employees equally regardless of their background and ensures that everyone, regardless of*

latar belakang dari masing-masing pekerja. Tidak ada praktik diskriminasi apapun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Badak LNG juga menjamin bahwa setiap orang, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja dengan rasa aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang.

Bagi Badak LNG, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apapun. Badak LNG juga tidak memberikan toleransi terhadap praktik diskriminasi. Perusahaan melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya tidak hanya di kawasan operasi tetapi juga di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2013, sehingga Badak LNG tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari seluruh pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dengan penduduk setempat terkait pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang.

Kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan selalu ditingkatkan melalui penyelenggaraan program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja secara konsisten dan kontinu. Perusahaan secara rutin mengadakan pelatihan di dalam lingkungan Perusahaan (in-house) dan juga mengirimkannya untuk berpartisipasi dalam program pelatihan di luar Perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap tahunnya, setiap pekerja mendapatkan alokasi waktu dengan jumlah tertentu untuk mengikuti pelatihan, yang seluruhnya dibiayai oleh Perusahaan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bagi pekerja untuk meninggalkan pekerjaan tanpa upah untuk tujuan belajar maksimum dua tahun.

Sepanjang tahun 2013, sebanyak 1.073 pekerja (103% dari total pekerja tetap per akhir 2013) mengikuti berbagai macam pelatihan, dengan durasi pelatihan total 86.408 jam, atau setara dengan 65,4 jam pelatihan per pekerja tetap. Total biaya pelatihan di tahun 2013 adalah US\$1,79 juta.

*their background, can work in safety, comfort, and peace in their jobs, according to their job positions and competence, without any threat or hindrance from others on the basis of differences in their background.*

*Badak LNG does not consider its employees' ethnicity, religion, race, gender, age, or other affiliations in assigning the right person to the right job. The Company also does not practice nor tolerate any kind of discrimination in the workplace. Training and socialisation programs concerning the avoidance of discrimination and other human rights-related aspects are conducted both at the site and the headquarters. No discrimination practices took place throughout 2013, and thus Badak LNG did not receive any complaints regarding discrimination or other violations of human rights from all relevant stakeholders, including from local communities with respect to the fulfilment of their basic rights in Bontang.*

*In order to further improve workforce quality, training programs and competence enhancements are conducted consistently and continuously. The Company routinely conducts in-house training programs and dispatches its employees to participate in external training, both locally and overseas. Every year, employees in each category are given a certain amount of time to participate in training entirely funded by the Company. The Company allows its employees to take an unpaid leave to continue their education for a maximum period of two years.*

*Throughout 2013, as many as 1,073 employees (103% of total employees at the end of 2013) participated in various training programs, recording a total training duration of 86,408 hours, equal to 65.4 hours of training per permanent employee. The Company spent a total of US\$1.79 billion for employee training in 2013.*

## PEMBAHASAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

## KINERJA KEUANGAN 2013

2013 Financial Performance

Kinerja keuangan Perusahaan per 31 Desember 2013 dijelaskan di bawah ini.

Total Pengeluaran mengalami penurunan 4% dari US\$210 juta di 2012 menjadi US\$202 juta di 2013, terutama diakibatkan oleh turunnya pengeluaran modal (Capital Expenditures—CAPEX) Tier III dari US\$10 juta menjadi US\$4 juta. Hal ini berkaitan dengan telah selesainya sejumlah proyek di tahun 2012. Hal tersebut dikompensasi oleh kenaikan 320% dalam CAPEX Tier II dari US\$876 ribu menjadi US\$3.675 ribu. Total CAPEX yang terdiri dari Tier I, II & III di 2013 lebih rendah 25% dibandingkan tahun 2012 (US\$10.218 ribu US\$13.542 ribu).

Pos biaya Pengeluaran Operasional (Operating Expenses—OPEX) mengalami penurunan sebesar US\$2 juta, dari US\$192 juta di 2012 menjadi US\$190 juta di tahun 2013, lebih kecil 5% dibandingkan anggaran untuk tahun 2013 sebesar US\$200 juta.

Perubahan terbesar tercatat pada biaya Pemeliharaan yang di tahun 2013 lalu turun 21% atau US\$3.338 ribu dari nilainya di tahun 2012. Kontribusi Pemeliharaan terhadap Total OPEX adalah hampir 20%. Penurunan pos tersebut diimbangi oleh sejumlah pos lainnya yang mengalami kenaikan, dengan kenaikan terbesar tercatat pada Pengeluaran Lainnya, sebesar US\$2.257 ribu (dari US\$7.368 ribu di tahun 2012 menjadi US\$9.625 ribu di 2013).

Perusahaan menerapkan long-term idle (LTI) pada satu train produksi, yaitu train A, dan dengan demikian mencatatkan Dampak Biaya LTI sebesar US\$1.290 ribu di tahun 2013.

Pajak pertambahan nilai atas pemrosesan gas mengalami kenaikan 21% dari US\$17 juta di tahun 2012 menjadi US\$20 juta di 2013, sejalan dengan kinerja operasional Perusahaan.

Total Biaya Operasional per MMBTU dengan memperhitungkan biaya pekerja Masa Persiapan Purna Karya naik hampir 7% (31,10

The Company's financial positions as at 31 December 2013 are described below.

Total Expenditures decreased by 4% from US\$210 million (m) in 2012 to US\$202m in 2013, mainly owing to the decline in Capital Expenditures (CAPEX) Tier III, from US\$10m to US\$4m. This was in turn related to the completion of a number of projects in 2012. The decrease was compensated by a 320% increase in CAPEX Tier II from US\$876 thousand (k) to US\$3,675k. Total CAPEX, comprising of Tiers I, II, and III in 2013 was 25% lower than in 2012 (US\$10,218k vs. US\$13,542k).

Operating Expenses (OPEX) decreased by US\$2m, from US\$192m in 2012 to US\$190m in 2013. This was 5% lower than the budget for 2013 of US\$200m.

The most substantial change in OPEX was recorded in Maintenance, which in 2013 was down by 21% or US\$3,338k from its value in 2012. Maintenance's contribution to total OPEX was nearly 20%, and the decline in this account was compensated by the rise in a number of other accounts, the largest of which being in Other Expenses, by US\$2,257k (from US\$7,368k in 2012 to US\$9,625k in 2013).

The Company set one of its production trains, train A, into long-term idle (LTI) mode, and therefore recording an LTI Impact Cost of US\$1,290k in 2013.

Value-added tax for gas processing increased by 21% from US\$17m in 2012 to US\$20m in 2013, in line with the Company's operating performance.

Total Operating Expenses per MMBTU taking into account Retirement costs increased by nearly 7% (31.10 US cents in 2013 vs. 29.14 US cents in 2012).

sen dolar AS di 2013 vs. 29,14 sen dolar AS di 2012), terutama akibat turunnya volume gas yang diproduksi dibandingkan dengan anggaran dalam MMBTU sebesar 7% (611,97 juta vs. 659,03 juta) akibat menurunnya pasokan gas. Ini mengakibatkan turunnya jumlah standard cargo sebesar hampir 8% (190,63 std cargoes vs. 206,08 std cargoes).

Badak LNG mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS, akan tetapi terdapat sejumlah pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang rupiah. Perbedaan pada nilai-nilai dalam pembahasan keuangan ini turut dipengaruhi oleh pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2013. Untuk kepentingan pembahasan keuangan Perusahaan, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS rata-rata di tahun 2012 adalah Rp 9.292/dolar AS, sedangkan untuk tahun 2013 rata-ratanya adalah Rp 10.292/dolar AS.

especially due to the decline in gas production volume, which was lower than the budget in MMBTU by 7% (611.97m vs. 659.03m), which in turn was caused by the diminishing supply of gas. As a result, total standard cargo was down by 8% (190.63 standard cargoes vs. 206.08 standard cargoes).

Badak LNG presents its financial statements in US dollar currency. However there are payments made by the Company denominated in Indonesian rupiah. The variance in values in this financial discussion is partly caused by the weakening of rupiah against the US dollar in 2013. For the purpose of the Company's financial review, the average exchange rate of rupiah to US dollar in 2012 was Rp 9,292/USD, while in 2013 it was Rp 10,292/USD.

## ANGGARAN 2014

### 2014 Budget

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menyusun anggaran 2014 adalah: 1 train pada posisi LTI (Long Term Idle), 1 train pada posisi Extended STI (Short Term Idle), dan 6 train beroperasi, yaitu 4 train berjalan normal, dan 2 train Normal Idle. Total gas yang dihasilkan = 591,93 (million) MMBTU dan total 183,78 std cargoes. Nilai tukar US\$1 = Rp 9.750. Total Pengeluaran setelah pajak adalah US\$248 juta, dengan Total OPEX adalah US\$208 juta.

The assumptions used in the preparation of the 2014 budget are as follows: 1 train on long-term idle (LTI) mode, 1 train on extended short-term idle (STI) mode, and 6 trains operating, with 4 operating normally and 2 on normal idle mode. Total gas produced is 591.93 (million) MMBTUs and 183.78 standard cargoes. Exchange rate is US\$1 = Rp 9,750. Post-tax Expenditures is US\$248m, and total OPEX is US\$208 million.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

38

RUANG LINGKUP TATA KELOLA PERUSAHAAN

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





# KOMITMEN PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Badak LNG mempunyai komitmen yang tinggi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses bisnisnya. Komitmen terhadap GCG beserta penerapannya yang solid di Perusahaan menjadi landasan bagi Perusahaan untuk meraih sejumlah prestasi yang membanggakan, antara lain penghargaan PROPER Emas. Prestasi ini semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai centre of excellence di bidang LNG dunia.

*Badak LNG is highly committed to implementing the practices of Good Corporate Governance (GCG) in its business processes. The Company's commitment to GCG along with its solid implementation in the Company provides a spring board for the Company to achieve a number of important feats, such as the PROPER Gold Award, which collectively have rendered the Company as an LNG centre of excellence in the world.*

Bentuk komitmen dalam Penerapan GCG di Perusahaan antara lain tercermin di dalam:

*This commitment to GCG is manifested in the following arrangements:*

- Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
- Kebijakan Corporate Governance yang dituangkan dalam Code of Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) dan Code of Conduct (Etika Bisnis dan Tata Perilaku).
- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual).
- Kebijakan Pemberian & Penerimaan Hadiah & Sponsor.
- Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing Policy).
- Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala baik oleh asesor internal maupun eksternal.
- Penandatanganan Kepatuhan terhadap Code of Conduct yang dilakukan setiap tahun.
- Pembentukan Tim Penilaian GCG.
- Pembentukan Tim Company Regulation Watcher (CRW).
- Kebijakan dan Prosedur Kerja.
- Perjanjian Kerja Bersama.
- Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan.
- Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan.
- Penetapan KPI Perusahaan, fungsi serta seluruh pekerja.
- Program-program Perusahaan, seperti ISO 9001 & ISO 14001, Update & Audit SHE-Q MS, ISRS 8, Quality Improvement
- Vision, Mission and Values of the Company.
- Corporate Governance Policy as stipulated in the Code of Corporate Governance and Code of Conduct.
- Board Manual.
- Gift Giving/Receiving Policy.
- Whistleblowing Policy.
- GCG Assessments held regularly both by internal and external assessors.
- Signing of the Commitment of Compliance to the Code of Conduct, done annually.
- Establishment of the GCG Assessment Team.
- Establishment of the Company Regulation Watcher (CRW).
- Work Policies and Procedures.
- Collective Labour Agreement.
- Signing of the statement of not engaging in any activities with conflict of interest.
- Financial Statements and Operational Reports.
- Determination of the Key Performance Indicators for the Company, its functions, and all employees.
- Programs such as ISO 9001 & ISO 14001, SHE-Q MS, ISRS 8, Quality Improvement Program, Occupational Health & Safety.

Program, Keselamatan & Kesehatan Kerja.

- Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, program-program Perusahaan.
- Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan dan melakukan program kampanye GCG melalui spanduk, standing banner dan film pendek (short movie) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui running text di LNG TV.
- Assessment by independent parties on the Company's Financial Statements, Operational Report, and Programs.
- Continuous dissemination of GCG information across the Company and stakeholders, including a GCG campaign carried out through banners, standing banners and short films on business ethics and moral lessons on running text on LNG TV.

## LANDASAN PENERAPAN GCG BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

Landasan hukum dalam penerapan GCG di Perusahaan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999, Tanggal 16 Agustus 1999, Tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
  - Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tanggal 17 Oktober 2006.
  - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, Tanggal 16 Agustus 2007, Tentang Perseroan Terbatas.
  - Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara.
  - Code of Corporate Governance (COCG) Badak LNG.
- The legal basis for the GCG implementation in the Company are:
- Law of the Republic of Indonesia No. 28/1999, dated 16 August 1999, on the Clean Administration of the State, Free from Corruption, Collusion, and Nepotism Practices.
  - General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy on 17 October 2006.
  - Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, on Limited Liability Companies.
  - Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/M-MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State Owned Enterprises.
  - Code of Corporate Governance (COCG) of Badak LNG.

## TUJUAN PENERAPAN GCG PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

The implementation of GCG principles shall enhance the image and improve the performance of the Company, and in so doing increase its value to Shareholders.





Tujuan penerapan GCG antara lain:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh Organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

The purposes of GCG implementation are, among others:

1. *Maximisation of the Company's value by enhancing the implementation of GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all activities.*
2. *Professional and independent management of the Company.*
3. *Corporate-wide decisionmaking based on high moral values and compliance with prevailing rules and regulations.*
4. *Corporate social responsibility towards stakeholders.*

## PRINSIP PRINSIP GCG

### GCG PRINCIPLES

Prinsip-prinsip GCG adalah *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness (TARIF)*, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Transparansi**  
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

The five underlying principles of GCG are *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness (TARIF)*, as elaborated further below:

1. **Transparency**  
*Openness in decisionmaking and disclosure of relevant and material information on the company.*

- |   |   |
|---|---|
| <p>2. <b>Akuntabilitas</b><br/>Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.</p> <p>3. <b>Pertanggungjawaban</b><br/>Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.</p> <p>4. <b>Kemandirian</b><br/>Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa pertentangan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.</p> <p>5. <b>Kewajaran</b><br/>Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Stakeholders yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p>2. <b>Accountability</b><br/><i>Clearly defined functions, implementation and responsibility of the organs of the company to manage the company effectively.</i></p> <p>3. <b>Responsibility</b><br/><i>Alignment of the company's management with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.</i></p> <p>4. <b>Independency</b><br/><i>Professional management of the company without any conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.</i></p> <p>5. <b>Fairness</b><br/><i>Justice and equality Keadilan dan kesetaraan in fulfilling the rights of stakeholders arising from contracts and prevailing regulations.</i></p> |
|---|---|

## PENILAIAN GCG TAHUN 2013 2013 GCG ASSESSMENT

Untuk mengukur tingkat implementasi GCG serta memastikan praktik GCG telah dilaksanakan dengan baik, Perusahaan melakukan penilaian internal secara mandiri atau self-assessment dan penilaian eksternal oleh konsultan independen. Parameter pengujian penerapan GCG dilakukan menggunakan indikator yang sama dalam penilaian internal, berdasarkan Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) yang terdiri dari 6 aspek, 43 indikator dan 153 parameter pengujian yang telah ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Badak LNG telah melakukan penilaian GCG baik secara internal maupun eksternal, dan secara konsisten telah berhasil meningkatkan pencapaian skor setiap penilaian GCG tersebut dari tahun ke tahun, sebagaimana digambarkan oleh bagan berikut:

To measure the level of GCG implementation and to ensure that GCG practices have been conducted satisfactorily. The Company carries out regular self-assessment and hires external and independent parties to conduct assessment. The GCG implementation assessment parameters are identical to those used for the Company's internal assessment, derived from the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS), containing 6 aspects, 43 indicators, and 153 parameters for assessment as stipulated by the Minister of State Owned Enterprises with the Regulation No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012.

For both internal and external assessments, Badak LNG has consistently shown a trend of an increase in the GCG assessment scores from year to year. This is represented by the chart below:

## BAGAN SKOR PENCAPAIAN GCG The GCG Assessment Scores



Total perolehan nilai Badak LNG adalah 91,06% naik dari 88,10% di tahun 2012. Klasifikasi kualitas penerapan GCG tersebut adalah "Sangat Baik", dengan rinciannya adalah sebagai berikut:

The total score obtained by Badak LNG was 91.06%, up from 88.10% in 2012. At this level, the GCG implementation quality is classified as "Very Good". The details are provided in the table below:

NO	ASPEK PENGLUJUAN ASPECT ASSESSED	BOBOT INDIKATOR INDICATOR WEIGHTING	TINGKAT PEMENJAHAN ACHIEVEMENT
I.	KOMITMEN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK SECARA BERKELANJUTAN COMMITMENT TO CONTINUED GCG IMPLEMENTATION	7,00	93,25%
II.	PEMANGGANG SAHAM DAN RUPS SHAREHOLDERS AND GMS	9,00	82,15%
III.	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	35,00	88,74%
IV.	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	35,00	96,03%
V.	PENGLUKUPAN INFORMASI DAN TRANSPARANSI INFORMATION DISCLOSURE AND TRANSPARENCY	9,00	82,96%
VI.	ASPEK LAINNYA OTHER ASPECTS	5,00	100%
<b>TOTAL 2013</b>		<b>100,00</b>	<b>91,06%</b>
<b>TOTAL 2012</b>		<b>100,00</b>	<b>88,10%</b>

Kriteria kualitas penerapan GCG Perusahaan sebagai berikut:

The criteria for determining the quality of GCG implementation are elaborated below:

PENETAPAN KLASIFIKASI DETERMINATION OF CLASSIFICATION			
1		SEBAGAI LANGKAH TERAKHIR, PENILAI/EVALUATOR MENETAPKAN NILAI/ SKOR HASIL PENILAIAN/EVALUASI PENERAPAN GCG BUMIL, DENGAN MENETAPKAN KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG BUMIL. AS A FINAL STEP, THE ASSESSOR DETERMINES THE SOE GCG IMPLEMENTATION SCORE BY CLASSIFYING THE SOE GCG IMPLEMENTATION QUALITY BASED ON THE AVAILABLE CATEGORIES.	
		NILAI DI ATAS 85 SCORE > 85	SANGAT BAIK EXCEPTIONAL
		75 < NILAI M 85 75 < SCORE M 85	BAIK GOOD
		60 < NILAI M 75 60 < SCORE M 75	CUKUP BAIK FAIR
		50 < NILAI M 60 50 < SCORE M 60	KURANG BAIK POOR
		NILAI M 50 SCORE M 50	TIDAK BAIK UNSATISFACTORY
2		PENETAPAN KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG TERSEBUT HARUS MEMPERHATIKAN BATASAN-BATASAN: THE CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY ABOVE MUST TAKE INTO ACCOUNT THE FOLLOWING CONDITIONS:	
		Klasifikasi "Sangat Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 75 atau minimal "Baik". Jika Nilai Akhir Penilaian Aspek Penerapan GCG ada yang sama dengan atau di bawah 75, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Baik". The "Satisfactory" classification will be given if the achievement of the Total GCG Implementation Score is above 75 or at least "Good". If the Total GCG Implementation Score is equal to or lower than 75, the highest classification conferable is "Good".	
		Klasifikasi "Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 60 atau minimal "Cukup Baik". Jika Nilai Akhir Penilaian GCG mencapai di atas nilai 75, namun masih terdapat Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG sama atau di bawah nilai 60, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Cukup Baik". The "Good" classification will be given if the achievement of the Total GCG Implementation Score is above 60 or at least "Fair". If the Total GCG Implementation Score is equal to or lower than 60, the highest classification conferable is "Fair".	

Atas rekomendasi dari hasil Asesmen GCG 2013, Perusahaan melakukan sejumlah tindak lanjut berikut:

- Menyusun roadmap GCG.
- Menindaklanjuti rekomendasi dan menyusun program GCG tahun 2014.
- Melakukan evaluasi tindak lanjut rekomendasi secara berkala dan menyusun laporan yang disampaikan kepada President Director & CEO.
- Melakukan asesmen internal pada akhir periode tahun buku.
- Meningkatkan sosialisasi GCG dan menyusun target penyelesaian penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Code of Conduct kepada seluruh pekerja.

Upon receiving the recommendations based on the 2013 GCG Assessment results, the Company has carried out a number of follow-up measures, as shown below:

- Establishment of the GCG roadmap.
- Preparation of the GCG program in response to the recommendations.
- Regular evaluation of the follow ups to the recommendations and preparation of reports for the President Director.
- Internal assessment held at the end of the fiscal year.
- Improvement to the GCG dissemination programs, and preparation of the target for the complete signing of the Commitment of Compliance to the Code of Conduct by all employees.

- Mengembangkan, merevisi dan memutakhirkan kebijakan GCG yang diperlukan untuk mendukung penerapan GCG secara berkelanjutan.
- Melakukan rapat Tim Asesmen GCG secara berkala untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dan akan dilakukan.
- Menyusun program sosialisasi GCG Awareness untuk seluruh pekerja dan mitra kerja Perusahaan.
- *Development, revision and updating of the GCG policies required to support a continuous GCG implementation.*
- *Regular meeting of the GCG Assessment Team to evaluate activities that have been and will be done.*
- *Preparation of the GCG Awareness dissemination programs to all employees and business partners of the Company.*

## ROADMAP GCG

### GCG ROADMAP

Untuk mencapai kinerja yang unggul (excellent performance) diperlukan strategi yang handal dan difokuskan pada pemanfaatan sumber daya serta sasaran yang ditetapkan. Untuk menjamin tercapainya sasaran secara optimum dan tepat waktu, maka prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan dalam menyusun strategi Perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan, yang dituangkan dalam bentuk Roadmap Good Corporate Governance. Keberadaan Roadmap GCG diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan, yang merupakan bagian dari rencana Perusahaan yang komprehensif dan terintegrasi.

*In order to achieve excellent performance, a reliable strategy focused on optimised utilisation of resources, with specific targets, is required. To ensure the achievement of these targets in an optimal and timely manner, the principles of good corporate governance are used as a foundation in developing all of the Company's strategies.*

*A strategic planning for a continuous GCG implementation is therefore mandatory, and as such, the Company has established the Good Corporate Governance Roadmap. The presence of this roadmap is expected to support the long-term goal achievement of the Company, which is part of the Company's comprehensive and integrated planning.*



45

DAFTAR ISI  
LAPORAN TAHUNAN  
2013  
ANNUAL REPORT

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

PEMILIHAN GCG  
TIMBUN 2013

2013 GCG  
ASSESSMENT

ROADMAP  
GCG

GCG  
ROADMAP

Sasaran Perusahaan dalam GCG Roadmap di tahun 2013 adalah menjadi *good compliance corporation*, yakni perusahaan yang menunjukkan tingkat kepatuhan yang baik. Hal ini diwujudkan oleh Badak LNG dengan:

- Diterapkannya komitmen manajemen untuk mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku
- Dibuatnya kebijakan dan prosedur tata kelola (*soft structure GCG*)
- Dibangunnya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang komprehensif
- Dilaksanakannya program-program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai ketentuan

Untuk tahun 2014, Perusahaan berupaya menjadi *good governed corporation*, yakni perusahaan yang dikelola dengan baik, yang merupakan satu tingkat di atas *good compliance corporation*. Langkah-langkah yang akan dilakukan Perusahaan dalam rangka mencapai status tersebut adalah:

- Internalisasi dan implementasi berbagai kebijakan dan prosedur
- Pelaksanaan program GCG Awareness secara berkelanjutan di seluruh lingkungan Perusahaan
- Evaluasi dan Asesmen GCG
- Pelaksanaan Code of Conduct secara konsisten
- Pengembangan program-program tanggung jawab sosial perusahaan

Upaya-upaya yang akan dilakukan Perusahaan di tahun 2014 ini diharapkan dapat membawa Perusahaan ke tahapan yang lebih tinggi lagi di tahun 2015, yaitu *good sustainability governance*, yaitu perusahaan di mana tata kelolanya disusun dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Pada tahapan ini, Perusahaan diharapkan akan dapat menunjukkan karakter-karakter berikut:

- Memiliki sistem tata kelola yang unggul
- Melaksanakan proses monitoring secara berkelanjutan dengan pendekatan PDCA (*Plan Do Check Action*)
- Program tanggung jawab sosial yang terintegrasi sebagai bagian dari strategi inti untuk tumbuh berkelanjutan

The Company's aim within this GCG Roadmap for 2013 was to become a *good compliance corporation*, namely a company that exhibits an exceptional level of compliance to the prevailing regulations. The manifestations of this at Badak LNG were:

- The implementation of the management's commitment to comply with all prevailing regulations
- The establishment of the *soft structure GCG*, namely governance policy and procedures
- The establishment of comprehensive internal control system and risk management system
- The implementation of corporate social responsibility programs in line with the laws and regulations

For 2014, the Company intends to be a *good governed corporation*, which is one step ahead of the *good compliance corporation*. The steps that the Company will take in order to achieve this status are:

- Internalization and implementation of various policies and procedures
- Implementation of GCG Awareness program continuously within the Company
- GCG evaluation and assessment
- Consistent implementation of the Code of Conduct
- Further development of community development activities

Efforts that will be done in 2014 are expected to bring the Company to an even higher level in 2015, namely as a *good sustainability governance*, whereby the Company's governance system will be formulated and implemented according to the sustainability principle. At this stage, the Company is expected to exhibit the following characteristics:

- Excellent governance system
- Continuous monitoring process using the PDCA (*Plan Do Check Action*) methodology
- Integrated community development programs as an essential part of the Company's strategy for sustainable growth

# STRUKTUR TATA KELOLA

## CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Badak LNG menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit dan Komite Etik, Komite Investigasi dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

Badak LNG implements a Good Corporate Governance structure that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. This structure consists of the General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Act No. 40/2007. The GMS has the authority or power that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.


The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes.

The Board of Directors has established functions and committee, such as Internal Audit, Corporate Secretary, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee, to assist them in managing the Company. Through these bodies, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including the Company's compliance with rules and regulations relevant to its business and operations.

## STRUKTUR TATA KELOLA BADAK LNG

Badak LNG Corporate Governance Structure





LPG  
17D-2

48

BADAK LNG  
LPG STORAGE TANKS  
AND  
GENERAL REPORT

TUJUAN KEGIATAN  
PERUSAHAAN

DATA CORPORATE  
GOVERNANCE

KELOMPOK PERUSAHAAN  
SIBIRIA

REKORD KEGIATAN  
OF SHAREHOLDERS

REKORD  
KEMERDEKAAN

REKORD OF  
CORPORATE

## RAPAT UMUM PEMEMANG SAHAM

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Badak LNG diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat, antara lain, memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

*The General Meeting of Shareholders (GMS) of Badak LNG is conducted at least twice a year, i.e. the GMS to approve the proposed budget for the coming year, and the GMS to approve the report of the Company's operations. Through the GSM, the Company's shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

*At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report as reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMS, and the financial statements to be authorised by the GMS.*

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris BADAK LNG terdiri dari lima orang, dengan susunan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Presiden Komisaris | President Commissioner  
Komisaris | Commissioner  
Komisaris | Commissioner  
Komisaris | Commissioner  
Komisaris | Commissioner

*The composition of Badak LNG's Board of Commissioners (BoC) as at 31 December 2013 is as follows:*

Djohardi A. Kusumah  
Tanudji Darmasakti  
Leonardo Bonali  
Jingo Takemura  
Jean-François Capelle



Pada tahun 2013 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut:

1. Penggantian Gusrizal oleh Djohardi Angga Kusumah sebagai Presiden Komisaris.
2. Pengangkatan Gerhard Marten Rumeser sebagai Komisaris pada 4 Juni 2013.
3. Pengunduran Gerhard Marten Rumeser dari jabatan Komisaris pada 16 September 2013.
4. Pengangkatan Tanudji Darmasakti sebagai pengganti Gerhard Marten Rumeser sebagai Komisaris pada 18 November 2013.

Ketentuan bagi Dewan Komisaris BADAQ LNG adalah:

1. Dewan Komisaris Badak LNG terdiri dari 5 (lima) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, yaitu yang diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero), dan empat orang Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh masing-masing PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO, dan TOTAL.

*In 2013, there were changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company, namely:*

1. *Substitution of Gusrizal by Djohardi Angga Kusumah as President Commissioner.*
2. *Appointment of Gerhard Marten Rumeser as Commissioner on 4 June 2013.*
3. *Resignation of Gerhard Marten Rumeser from the post of Commissioner on 16 September 2013.*
4. *Appointment of Tanudji Darmasakti to replace Gerhard Marten Rumeser as Commissioner on 18 November 2013.*

*Badak LNG's BoC regulations are elaborated as follows:*

1. *The BoC of Badak LNG shall consist of 5 (five) members, one of whom is appointed as President Commissioner, i.e. the candidate proposed by PT Pertamina (Persero), and 4 (four) Commissioners, each of whom is proposed by PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO and TOTAL, respectively.*

2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
  4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2.
  5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya tiga puluh hari sebelum pengunduran dirinya.
  6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
    - a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5,
    - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku,
    - c. Meninggal dunia,
    - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
2. *Members of the BoC should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of existing regulations.*
  3. *BoC members are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years without prejudice to the rights of the GMS to terminate any of them at any time.*
  4. *If, for any reason, the position of the BoC is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.*
  5. *Any Commissioner has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation.*
  6. *The appointment of any of the BoC members ends should they:*
    - a. *Resign, in accordance with point 5;*
    - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
    - c. *Pass away;*
    - d. *Are dismissed by the GMS.*

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya, dan tidak seirangun dari anggota Dewan Komisaris merupakan anggota Independen.

*As they represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration. None of the Commissioners is an Independent Commissioner.*

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

*The duties and authorities of the BoC are as follows:*

1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
  2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
1. *Anytime during office hours the BoC may enter into any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents and other evidences; scrutinise and match cash position and other aspects; and exercise its right to be informed of all actions carried out by the BoD.*
  2. *The BoD and each members of the BoD are obliged to provide explanation concerning all matters inquired by the BoC.*

3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan.
4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya.
3. *If all BoD members are terminated temporarily without any Director left, the BoC is obliged to manage the Company.*
4. *If there is only one BoC member, all the tasks and authorities mandated to the President Commissioner or the BoC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to them.*

Sesuai dengan sistem dua tingkat (two-tier system) di Indonesia, Presiden Komisaris Badak LNG bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau chief executive officer (CEO). Posisi ini dijabat oleh President Director. Kelima anggota Dewan Komisaris Badak LNG semuanya laki-laki dan tak seorangpun di antara mereka merupakan Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2013, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

- Bidang Ekonomi: efisiensi anggaran
- Bidang Lingkungan: mempertahankan sertifikasi
- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): mempertahankan kegiatan Community Development dan kualitas hubungan dengan masyarakat.

Pada tahun 2013, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Mengkaji ulang Code of Corporate Governance (COCG)
- Mengkaji ulang Board Manual
- Mengkaji ulang Code of Conduct

Consistent with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of Badak LNG is not the chief executive officer (CEO) of the Company. This position is held by the President Director. All five members of the BoC are males and none of them act as Independent Commissioner.

Throughout 2013, the BoC provided a number of inputs and advices to the BoD, as follows:

- Economic: achieve budget efficiency
- Environmental: maintain environmental certifications
- Social (Labour, Product Responsibility, Human Rights, Community Development): maintain CSR activities and preserve the quality of community relations.

In 2013, the Board of Commissioners performed a number of significant activities:

- Review of Code of Corporate Governance
- Review of Board Manual
- Review of Code of Conduct

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

*Meeting of the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2013, dilakukan lima kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

The Board of Commissioners conducted meetings regularly, in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The meetings of the BoC are attended by both the BoC and the BoD. In 2013, as many as five meetings of the BoC were held, with the attendances as follows:

## RAPAT DEWAN KOMISARIS MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

RAPAT DEWAN KOMISARIS MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		RAPAT DEWAN KOMISARIS MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS				
NO	NAMA NAME	25/02	27/05	12/06	18/09	23/10
		1	GUSRIZAL*	V	V	
2	DJOHARDI A. K.**	V	-	V	V	V
3	GERHARD M. R.***			V		
4	LEONARDO B.	V	V	V	V	V
5	JINGO TAKEMURA	V	V	V	V	V
6	JEAN F. CAPELLE	-	V	V	-	V

\*Gusrizal tidak lagi menjabat Presiden Komisaris efektif sejak bulan Juni 2013.

\*\*Djohardi A. K. menjabat sebagai Presiden Komisaris efektif sejak bulan Juni 2013.

\*\*\*Gerhard M. R. menjabat Komisaris efektif sejak bulan Juni 2013 dan mengundurkan diri pada bulan Juli 2013.

\*Gusrizal was no longer President Commissioner as of June 2013.

\*\*Djohardi A. K. was appointed as President Commissioner in June 2013.

\*\*\*Gerhard M. R. was appointed as President Commissioner in June 2013, and resigned on 16 September 2013.

## PROGRAM PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2013

Competence Enhancement Programs for the Board of Commissioners in 2013

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugasnya, khususnya terkait tugas pengawasannya, di tahun 2013 anggota Dewan Komisaris telah mengikuti sejumlah program pengembangan yang mencakup pelatihan dan seminar.

In order to enhance the professionalism and competence of the members of the Board of Commissioners in executing their duties, especially those related to supervision, in 2013 members of the Board of Commissioners participated in a number of events, including seminars and training.



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Djohardi Angga Kusumah  
*Presiden Komisaris*  
**President of Commissioner**

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1961 (52 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, di tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1999. Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) di tahun 1991 pada Departemen Pemasaran Gas, dengan posisi terkiniinya di perusahaan tersebut sebagai Senior Vice President Upstream Strategic Planning and Subsidiary Management pada Direktorat Hulu. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Badak LNG pada tahun 2012.

Indonesian citizen. Born in 1961 (52 years old). Graduated as Bachelor of Management from Padjajaran University, Bandung, in 1986 and as Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1999. Joined PT Pertamina (Persero) in 1991 in the Gas Marketing Department with the most current position at the company as Senior Vice President Upstream Strategic Planning and Subsidiary Management at the Upstream Directorate. Appointed as President Commissioner of Badak LNG in 2012.

53

Badak LNG  
UPSTREAM STRATEGIC  
AND  
ANNUAL REPORT

PT'S GLOBAL  
PERFORMANCE

2014 CORPORATE  
GOVERNANCE

PROFIL  
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF  
COMMISSIONERS  
PROFILE

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Jingo Takemura

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Jepang. Lahir tahun 1956 (57 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari University of California Los Angeles tahun 1982. Pernah menjabat sebagai General Manager, LNG Section dari Nissho Iwai Cooperation sebelum diangkat sebagai General Manager LNG Division dari LNG Japan Corporation. Di tahun 2011 diangkat sebagai Direktur Japan Indonesia LNG Co., Ltd. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2011.

*Japanese citizen. Born in 1956 (57 years old). Graduated as Bachelor of Economics from the University of California Los Angeles in 1982. Has served as General Manager, LNG Section of Nissho Iwai Cooperation prior to his term as General Manager LNG Division of LNG Japan Corporation. Appointed as the Director of Japan Indonesia LNG Co. Ltd in 2011. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2011.*



Leonardo Bonali

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Italia. Lahir tahun 1972 (41 tahun). Lulus dengan gelar Master in Economics and Commerce dari Università degli Studi di Brescia, Italia tahun 1996. Memulai karirnya sebagai analis dan akuntan di Belanda, dan berpengalaman di bidang anggaran dan pelaporan, dengan menjabat berbagai posisi strategis di Iran, Venezuela dan Nigeria dari tahun 2001-2008. Menjabat Vice President Planning & Control Central Asia, Far East & Pacific Region di eni S.p.A. di Italia. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2012.

*Italian citizen. Born in 1972 (41 years old). Graduated with a Master's degree in Economics and Commerce from Università degli Studi di Brescia, Italy in 1996. Started his career as analyst and accountant in the Netherlands, and gained significant experience working with budgeting and reporting, with strategic posts in Iran, Venezuela and Nigeria from 2001 to 2008. Currently serves as Vice President Planning & Control Central Asia, Far East & Pacific Region at eni S.p.A., Italy. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2012.*



Tanudji Darmasakti

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (50 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1988. Sejak tahun 1990 bergabung di PT Pertamina (Persero) dengan posisi awal sebagai Trainee. Pernah menjabat sebagai Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, dan VP Opt. Asset & Subs Management hingga tahun 2013. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2013.

*Indonesian citizen. Born in 1963 (50 years old). Graduated as Bachelor of Chemical Engineering in 1988. Joined PT Pertamina (Persero) in 1990 as Trainee. Has served as Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, dan VP Opt. Asset & Subs Management at Pertamina until 2013. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2013.*



Jean-François Capelle

Komisaris  
Commissioner

Warga negara Prancis. Lahir tahun 1965 (48 tahun). Lulus dengan gelar Diploma Teknik Pemrosesan dari Institut National Polytechnique, Grenoble, Prancis tahun 1988 dan Master in International Management dari Ecole Supérieure de Commerce, Paris, Prancis tahun 1989. Berpengalaman lebih dari 20 tahun pada tingkatan manajerial di bidang usaha hulu dan hilir dalam industri gas dan tenaga listrik. Bergabung dengan Total di tahun 1991 dengan posisi terkini sebagai Project Director - New Ventures & Asset Management di Total E&P. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2010.

*French citizen. Born in 1965 (48 years old). Graduated with a Diploma in Engineering, majoring in Processing, from Institut National Polytechnique, Grenoble, France in 1988 and a Master in International Management from Ecole Supérieure de Commerce, Paris, France in 1989. Has extensive experience encompassing more than 20 years working at various managerial levels in upstream and downstream businesses in the gas and power sector. Joined Total in 1991 with the most current position as Project Director - New Ventures & Asset Management at Total E&P. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2010.*

# DEWAN KOMISARIS BADAK LNG

BOARD OF COMMISSIONERS OF BADAK LNG

56

BADAK LNG  
LATEST TRENDS  
AND  
FINANCIAL REPORT

TITI KADILLA  
PRESIDEN

DAIRY COMPANIES  
INTERVIEW

INDONESIA  
AWARDS

INDEX OF  
CONTENTS  
PROFILE





57

BOARD OF  
DIRECTORS' REPORT  
AND  
ANNUAL REPORT

THE BOARD  
OF DIRECTORS

ANNUAL CORPORATE  
GOVERNANCE  
STATEMENT

BOARD OF  
DIRECTORS

BOARD OF  
DIRECTORS' REPORT

## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris.

Direksi Badak LNG terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

President Director & CEO	Nanang Untung
Director & COO	Rachmad Hardadi

Ketentuan bagi Direksi Badak LNG adalah:

- Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang di antaranya diangkat menjadi President Director.
- Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.
- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
- Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
- Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.

*The Board of Directors (BoD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The BoD is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the BoC.*

*The composition Badak LNG's Board of Directors (BoD) as at 31 December 2013 is as follows:*

<i>President Director &amp; CEO</i>	<i>Nanang Untung</i>
<i>Director &amp; COO</i>	<i>Rachmad Hardadi</i>

*Badak LNG's BoD regulations are elaborated as follows:*

- The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among the candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director.*
- The BoD members should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of prevailing regulations.*
- The BoD members are appointed by the GMS for a period of 3 (three) years without any prejudice to the right of the GMS to terminate any of them at any time.*
- If, for any reason, the position of one Director or more is vacant, then within a period 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMS should be held to fill the vacancy by taking into account the requirements of regulations and the Company's Articles of Association.*
- If, for any reason, all positions of the BoD are vacant, the Company is temporarily managed by BoC members who are appointed by the BoC meeting.*
- Any member of the BoD has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation.*

7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
  - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan,
  - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan,
  - c. Meninggal dunia,
  - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank),
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
  - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, haruslah dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2.
  - a. President Director berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
  - b. Dalam hal President Director tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Pembuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4

7. The appointment of any of the BoD members ends should they:
  - a. Resign, in accordance with the regulations;
  - b. No longer meet the requirement of prevailing regulations;
  - c. Pass away;
  - d. Are dismissed by the GMS.

The duties and authorities of the BoD are as follows:

1. The BoD has the right to represent the Company within and outside the court of law for all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership of the Company, but its has no authority to:
  - a. Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);
  - b. Establish an enterprise or participate in another company both in Indonesia and overseas;
  - c. Make a settlement within or outside the court of law pertaining to matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BoD must obtain a written approval from the BoC.
2.
  - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BoD and represent the Company;
  - b. In case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BoD members has the right to act for and on behalf of the BoD and represent the Company.
3. Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least 3/4 (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least 3/4 (three-

bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

President Director & CEO bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan dalam mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaraannya. Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

Badak LNG tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi.

Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

Pada tahun 2013, Badak LNG telah menyusun Daftar Khusus yang telah diisi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Daftar Khusus ini memuat kepemilikan saham anggota Direksi atau Dewan Komisaris secara pribadi dan keluarganya (istri atau anak) baik di dalam maupun di luar Badak LNG. Daftar Khusus disusun untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan komitmen organ Perusahaan dalam penerapan GCG di Badak LNG.

*(fourths) of all votes legally cast in the meeting;*

4. To conduct certain deeds, the BoD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney.
5. In case the Company has a conflict of interest with any member of the BoD, the Company shall be represented by another member of the BoD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BoD, the Company shall be represented by the BoC.

The President Director & CEO is responsible for leading the Company in developing, formulating and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones, so as to achieve the Company's targets and strategic goals. The Director & COO in cooperation with President Director & CEO shall lead, implement and develop business processes to ensure the smooth process of the Company's business.

Badak LNG does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors.

To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related to each other, neither to the BoC and the Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally, or due to marriage.

In 2013, Badak LNG has prepared a Special List filled out by all members of the BoC and BoD. This Special List contains the information on share ownership of members of the BoC and the BoD, both by their own or by their family (spouses and children) within and outside of the Company. The Special List is prepared to comply with the prevailing rules and regulations and the Company's commitment to GCG implementation.





Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI).

*Remuneration for Directors of the Company is determined by the Shareholders taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).*

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham.

*Remuneration for Commissioners is determined as a specific percentage of the remuneration for Directors as determined by the Shareholders.*

## RAPAT DIREKSI

*Meeting of the Board of Directors*

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Direksi merupakan rapat yang dilakukan antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2013, dilakukan lima kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

*The Board of Directors conducted meetings regularly, in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The meetings of the Board of Commissioners are attended by both the Board of Directors and the Board of Commissioners. In 2013, as many as five meetings of the Board of Directors were held, with the attendances as follows:*

### RAPAT DIREKSI

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS		RAPAT DIREKSI MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS				
NO	NAMA NAME	25/02	23/05	12/06	18/09	23/10
1	NANANG UNTUNG	✓	✓	✓	✓	✓
2	RACHMAD HARDADI	✓	✓	✓	✓	✓

## PROGRAM PENGEMBANGAN DIREKSI TAHUN 2013

*Competence Enhancement Programs for the Board of Directors in 2013*

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi anggota Direksi dalam menjalankan tugas-tugasnya, di tahun 2013 anggota Direksi telah mengikuti sejumlah program pengembangan yang mencakup pelatihan dan seminar.

*In order to enhance the professionalism and competence of the members of the Board of Directors in executing their duties, in 2013 members of the Board of Directors participated in a number of events, including seminars and training.*

## PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile

### Nanang Untung

#### President Director & CEO

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1958 (55 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1982. Bergabung dengan PT Arun NGL di tahun 1982 hingga 1991. Memperoleh penugasan di Amerika Serikat sebagai Technical Coordinator di PT Arun-Mobil tahun 1991. Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) sebagai Facilities Engineer Pertamina-Exxon, Proyek Natuna. Tahun 1998-2003 bekerja sebagai Engineering Manager Train H & I Bontang, Refinery Directorate, dan lima tahun selanjutnya bekerja sebagai Business Development Manager di Pertamina-Matindok. Sebagai Senior Vice President Gas di PT Pertamina (Persero), diangkat sebagai GM/Direktur Badak LNG sebelum akhirnya menjabat President Director & CEO Perusahaan di tahun 2012 untuk masa jabatan hingga tiga tahun.

Indonesian citizen. Born in 1958 (55 years old). Graduated with a Bachelor of Chemical Engineering degree from Bandung Institute of Technology in 1982. Joined PT Arun NGL in 1982 to 1991. Assigned as Technical Coordinator at PT Arun-Mobil in the USA in 1991. Joined PT Pertamina (Persero) as Facilities Engineer Pertamina-Exxon, Natuna Project. From 1998 to 2003 worked as Engineering Manager Train H & I Bontang, Refinery Directorate, and the subsequent five years as Business Development Manager at Pertamina-Matindok. As the Senior Vice President Gas at PT Pertamina (Persero), assumed the position of GM/Director of Badak LNG prior to being appointed as President Director & CEO of the Company in 2012 for up to three years.



**Rachmad Hardadi****Director & COO**

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1960 (53 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana dan Magister Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1985 dan 1995. Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) di tahun 1988 sebagai Asisten Teknologi Proses Engineering di UP Plaju. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Kepala Bagian Proses Engineering di UP IV Cilacap, kemudian di tahun 2006 diangkat sebagai Manajer Unit Produksi di UP V Balikpapan. Menjabat Vice President Refining Technology di Direktorat Pengolahan, Pertamina Pusat dari tahun 2011, sebelum diangkat sebagai Director & COO di Badak LNG tahun 2012 untuk masa jabatan hingga tiga tahun.

*Indonesian citizen. Born in 1960 (53 years old). Graduated with a Bachelor's degree in Chemical Engineering in 1985 and with a Master's degree in Chemical Engineering in 1995, both from Bandung Institute of Technology. Joined PT Pertamina (Persero) in 1988 as Technical Assistant of Engineering Processes at UP Plaju. In 2004 appointed as Head of Engineering Process Department at UP IV Cilacap, and then in 2006 as Production Unit Manager at UP V Balikpapan. Served as Vice President Refining Technology at the Processing Directorate, Pertamina Head Office in 2011, prior to being appointed as Director & COO of Badak LNG in 2012 for up to three years.*

## KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola di Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain adalah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi terkait kegiatan Perusahaan, dan mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

#### Ruang lingkup:

1. Melakukan review atas Laporan Keuangan Perusahaan dan pengungkapannya.
2. Mengembangkan dan mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas pengendalian Perusahaan.

#### Tugas dan tanggung jawab:

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal sebagai berikut:

- Mereview laporan keuangan
- Mereview rencana audit
- Mereview laporan audit internal dan eksternal dan tindak lanjutnya
- Menguji pengendalian internal
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

Komite Audit membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan.

*The Audit Committee was established by the BoC in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the BoC in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the BoD.*

*The main tasks of the Audit Committee are to provide input to the BoC concerning issues that are proposed by the BoD to the BoC, identify various matters that require the attention of the BoC, review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations, and review the audit process carried out by the internal and external auditors. The Audit Committee is directly responsible to the BoC.*

#### Scope of work:

1. Reviewing the Company's financial statements and its disclosures.
2. Developing and maintaining good corporate governance implementation.
3. Supervising and monitoring the Company's controlling activities.

#### Duties and responsibilities:

*The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial reporting system and internal control, and in monitoring the activities of internal and external auditors, with the details as follows:*

- Review financial statements
- Review audit plans
- Review internal and external audit reports and the follow-ups
- Examine the internal control activities
- Ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations

*The Audit Committee prepares a written report to be submitted to the BoC regularly, including the summary and conclusions from the activities conducted in the present year.*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga melakukan fungsi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pengelolaan dokumen Dewan Komisaris, penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris, serta mengoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Badak LNG per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tanudji Darmasakti
Anggota	Agus Haryanto
Anggota	Amir Harahap

Pada tahun 2013, dilakukan revisi terhadap Piagam Komite Audit dalam rangka penyesuaian dengan rekomendasi dari hasil Penilaian GCG. Keberadaan Piagam Komite Audit yang baru diharapkan dapat menjadi pedoman kerja bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kinerjanya, sehingga proses pengendalian internal Perusahaan berjalan lebih efektif.

Selama tahun 2013, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 11 kali, dan melakukan koordinasi dengan Internal Audit pada September 2013 terkait agenda persiapan penunjukan auditor independen dan jadwal pelaksanaannya.

Komite Audit menyusun laporan tugas dan tanggung jawabnya setiap tiga bulan sekali selama periode tahun 2013 dan menyampaikannya kepada Presiden Komisaris.

*In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee also acts as the Secretary of the BoC, whose tasks include managing the BoCs' documents, preparing the BoC' minutes of meetings, and coordinating for the availability of information required by the BoC.*

*The composition Badak LNG's Audit Committee as at 31 December 2013 is as follows:*

Chairperson	Tanudji Darmasakti
Member	Agus Haryanto
Member	Amir Harahap

*In 2013 the Audit Committee Charter was revised in order to comply with the recommendations of the GCG Assessment results. The presence of the new Audit Committee Charter is expected to guide the performance enhancement of the Audit Committee, so that the Company's internal control processes become more effective.*

*Throughout 2013 the Audit Committee conducted 11 meetings and coordinated with the Internal Audit in September 2013 in preparation of the appointment of an independent auditor and its audit implementation.*

*The Audit Committee prepared a report of its duties and responsibilities once every three months in 2013, and presented the reports to the President Commissioner.*

## CORPORATE SECRETARY

### CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Corporate Secretary membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Corporate Secretary memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Corporate Secretary memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

*The Corporate Secretary function is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented according to prevailing standards, in order to support the Company's activities.*

*The Company Secretary has the following duties and responsibilities:*

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan produser, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen.
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan produser, community development, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan.
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, community development, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga.
5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, agar dapat tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan.
6. Memastikan kegiatan hukum perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis.
7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.

Sejalan dengan fungsi keterbukaan informasi yang diaman oleh Corporate Secretary, para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi apapun terkait Badak LNG dapat menghubungi:

1. *Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMS can be used as a reference by the management.*
2. *Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, community development, and other corporate events, from planning to implementation of internal and external events, so that they are conducted in line with the expectations.*
3. *Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles.*
4. *Ensure the success of internal relations activities (e.g. communication between divisions) and external relations (e.g. public and media relations, community development, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with such parties.*
5. *Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed.*
6. *Ensuring the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handles any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives.*
7. *Ensure the safety, health, environment and quality of work at the workplace.*

*In line with the information disclosure function undertaken by the Company Secretary, stakeholders who would like to obtain any information related to Badak LNG are encouraged to contact:*

## PROFIL CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary Profile

Kardjono Hadi

Corporate  
Secretary

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1962 (52 tahun). Menamatkan pendidikan S2 Ekonomi Manajemen di Universitas Jenderal Soedirman tahun 2008 dan S1 Teknik Elektro di Universitas Gadjah Mada tahun 1998. Mulai bekerja di Badak LNG sejak tahun 2013 sebagai Corporate Secretary, setelah sebelumnya menjabat sebagai Subsidiary Management Manager di Direktorat Gas PT Pertamina (Persero). Beliau juga pernah menjabat sebagai General Services, Finance & Administration Manager, dan sejumlah posisi lainnya sepanjang karirnya di PT Pertamina (Persero) sejak 1990.

Indonesian citizen. Born in 1962 (52 years old). Completed his postgraduate degree in Economics majoring in Management at Jenderal Soedirman University in 2008 following his undergraduate degree in Electrical Engineering at Gadjah Mada University in 1998. Started working at Badak LNG in 2013 upon his appointment as Corporate Secretary. He previously worked as Subsidiary Management Manager at the Gas Directorate of PT Pertamina (Persero). He also has served as General Services, Finance & Administration Manager and a number of other positions throughout his career at PT Pertamina (Persero) since 1990.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk menjamin terlaksananya proses-proses yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatannya, Badak LNG telah memiliki dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Internal Audit. Koordinasi juga dilakukan oleh Internal Audit dengan Komite Audit, yang pada gilirannya memberikan laporan kepada Dewan Komisaris, organ Perusahaan yang tertinggi yang mengemban tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Keberadaan Code of Conduct yang telah ditandatangani oleh semua pihak yang bekerja di Badak LNG, dan berlaku juga bagi Dewan Komisaris dan Direksi, turut membantu pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal-hal yang dipantau oleh sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain adalah praktik penipuan (*fraud*), korupsi, penyuapan, potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum pidana, dan pemberian hadiah secara tidak wajar.

To ensure that the processes that take place within the Company adhere to the principles of good corporate governance, Badak LNG has an internal control system in place. This system is functionally implemented by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit further coordinates with the Audit Committee, which in turn submits reports to the BoC, which acts as the Company's highest organ mandated to supervise the conduct of the Company under the leadership of the BoD and the management.

The presence of the Code of Conduct, which has been signed by all parties working at Badak LNG, including by the BoC and the BoD, further expedites the implementation of this internal control system within the Company. Issues that are monitored by the Company's internal control system are, among others, fraud, corruption, bribery, conflict of interest, abuse of power, breach of criminal law, and excessive gratuity.

67

BADAK LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2023  
ANNUAL REPORT

TITIK KUNCI  
PERUSAHAAN

BAKUP CORPORATE  
GOVERNANCE

CORPORATE  
SECRETARY

CORPORATE  
SECRETARY

SISTEM PENGENDALIAN  
INTERNAL

INTERNAL  
CONTROL SYSTEM

## DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

### INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

Internal Audit dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen tersebut berkedudukan langsung di bawah President Director & CEO untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Internal Audit berkoordinasi dengan berbagai pihak Auditor Eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi Internal Audit adalah menjadi departemen internal audit yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan demikian, Misi Internal Audit adalah membantu Direksi dan Manajemen Badak LNG untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Internal Audit, yang ditandatangani oleh President Director & CEO. Piagam Internal Audit ini terakhir direvisi pada tahun 2013 sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Penilaian GCG tahun sebelumnya.

Internal Audit dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh President Director & CEO. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

*The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the President Director & CEO to ensure its independence from the activities or units being audited. Internal Audit coordinates with various External Auditors so that an adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.*

*The Internal Audit Vision is to become a Professional Internal Audit and an Independent and Reliable Partners for Management to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, it carries its Mission of assisting the Board of Directors and Management of Badak LNG in achieving their objectives.*

*The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the President Director & CEO. This Internal Audit Charter was revised in 2013 to accommodate the recommendation of the previous year's GCG Assessment.*

*The Internal Audit is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the President Director & CEO. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.*



Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Badak LNG, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi.
4. Melakukan audit atas Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) bersama auditor dari produsen.
5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit.
6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada President Director & CEO dengan tembusan ke Director & COO dan Manajemen terkait.
7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, Laporan Kemajuan Kuartalan, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO.
8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit.
9. Melaksanakan program quality assurance untuk mengevaluasi aktivitas internal audit.
10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/pengawasan khusus dari Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu.
11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG.
12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor.
13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan Tim GCG.
14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau fraud yang dilaporkan bersama Komite Investigasi.
15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Develop and implement the Annual Audit Plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with company policy.
3. Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in Badak LNG, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.
4. Perform an audit of Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA) together with producer auditors.
5. Provide an objective information and improvement suggestions on the activities audited.
6. Provide and deliver the audit report to President Director & CEO and cc to Director & COO and Related Management.
7. Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report and Annual Report to President Director & CEO.
8. Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.
9. Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities.
10. Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.
11. Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee and GCG Committee activities.
12. Provide consulting activity as part of management services as requested by management or auditors' initiative.
13. Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.
14. Follow up whistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.
15. Auditor is not allowed to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit harus mematuhi Kode Etik Internal Audit, yang mencakup prinsip-prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2013, Internal Audit telah selesai melaksanakan tugas audit operasional di beberapa departemen. Selain melaksanakan audit, Internal Audit juga melakukan fungsi konsultasi dengan memberikan saran dan masukan kepada departemen lain terkait risiko, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal.

Piagam Internal Audit telah direvisi dalam rangka penyesuaian dengan rekomendasi Penilaian GCG, serta kemudian ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan Desember 2013. Selama tahun 2013, Internal Audit turut membantu program pengembangan penerapan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/soft structure GCG, sosialisasi GCG, Penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik secara keseluruhan maupun rekomendasi Penilaian GCG.

Sebagai bukti pelaksanaan tugas dan perwujudan akuntabilitasnya di tahun 2013, Internal Audit telah menyusun laporan tahunan internal audit yang mencakup rencana, target, realisasi, dan evaluasi pelaksanaan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada President Director & CEO melalui Surat No. 23/BJ60/2014-933 tanggal 24 Januari 2014.

Posisi Senior Manager Internal Audit per akhir 2013 dijabat oleh Agus Hermanto. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Teknik Elektronika di IKIP Bandung (1983) dan Magister Manajemen dari Universitas Mulawarman (2001), serta telah menempuh Professional Engineering in Instrumentation with High Standard of Certification dari University of Texas, Austin (1999). Beliau bekerja di Badak LNG sejak 1984, dan pernah menjabat beberapa posisi antara lain DCS/PLC Senior Engineer, Instrument Maintenance Senior Supervisor, dan Revenue Development Section Manager, sebelum diangkat pada tahun 2013 sebagai Senior Manager Internal Audit.

Untuk mendukung profesionalisme dan kompetensi para auditor internal, selama tahun 2013 Perusahaan melakukan program pengembangan auditor dengan mengikutsertakan mereka dalam program

*In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. In 2013, the Internal Audit completed the operational audit tasks in a number of departments. In addition to auditing, the Internal Audit also provides consulting services through advices and inputs given to various other departments. The advices and inputs are related to risk, corporate governance, and internal control.*

*The Internal Audit Charter was revised to be in compliance with the recommendations of the GCG Assessment, and signed by the President Director & CEO in December 2013. In 2013, the Internal Audit participated in the development of GCG implementation by enhancing the GCG soft structure and policy, GCG dissemination programs, GCG Assessment, and monitoring of GCG implementation in general and as per the recommendations from the GCG Assessment.*

*Internal Audit prepares a yearly report of Internal Audit activities as part of its accountability. The report covers the planning, targets, achievements and evaluation results on the audits conducted. In 2013, the report was submitted to the President Director & CEO through the Letter No. 23/BJ60/2014-933 dated 24 January 2014.*

*The Internal Audit Head as at the end of 2013 was held by Agus Hermanto. He completed his Bachelor's degree in Electronics Engineering at IKIP Bandung (1983) and Master of Management from University of Mulawarman (2001), and the Professional Engineering in Instrumentation with High Standard of Certification from the University of Texas, Austin (1999). He has been working at Badak LNG since 1984, and has served in a number of positions, among others DCS/PLC Senior Engineer, Instrument Maintenance Senior Supervisor, and Revenue Development Section Manager, prior to his appointment in 2013 as Senior Manager Internal Audit.*

*To improve the professionalism and competence of its internal auditors, the Company in 2013 conducted the auditor development program, enrolling them to a number of auditor certification and training programs, as well as seminars both domestically and*

sertifikasi auditor, training, dan seminar di dalam dan di luar negeri.

overseas.

Sampai dengan akhir Desember 2013, jumlah auditor di Perusahaan yang memiliki sertifikat profesi adalah:

Up to the end of December 2013, the numbers of auditors in the Company that held professional certifications are:

SERTIFIKASI CERTIFICATION	JUMLAH PERSONEL NUMBER OF PERSONNEL
<b>QIA</b> (QUALIFIED INTERNAL AUDITOR)	<b>5</b>
<b>CRMP</b> (CERTIFIED RISK MANAGEMENT PROFESSIONAL)	<b>1</b>
<b>CFE</b> (CERTIFIED FRAUD EXAMINER)	<b>1</b>

## KOMITE ETIK ETHICS COMMITTEE

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada para pekerja dan rekanan, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik ini juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan Code of Conduct, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan 8 anggota yang berasal dari berbagai departemen di dalam Perusahaan.

The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson, Secretary, and 8 members from various departments within the Company.

Surat Keputusan Komite Etik telah dimutakhirkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-077 pada tanggal 27 Mei 2013.

The Decree for the Establishment of the Ethics Committee was updated with the issuance of the Decree No. Kpts-065/BJ00/2013-077 on 27 May 2013.

Tugas Komite Etik adalah:

1. Menyusun program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Memonitor, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Menerima laporan pelanggaran code of conduct dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi role model di Perusahaan.

The description of the Ethics Committee's duties are as follows:

1. Prepare good corporate governance implementation programs for the Company.
2. Monitor, implement, evaluate and develop good corporate governance programs in the Company.
3. Receive reports on violations of code of conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.
4. Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a role model in the Company.

71

REDA LINES  
LAPOR TAHUNAN  
2013  
ANNUAL REPORT

TATA KELOLA  
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

REPORTING  
INTERNAL GOVERNANCE

INTERNAL  
GOVERNANCE REPORT

KEHUTU  
GATAN

ETHICS  
COMMITTEE

- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Kegiatan Komite Etik sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

- Mengelola laporan pelanggaran Code of Conduct beserta tindak lanjutnya,
- Memantau dan mengevaluasi program Business Ethics, serta
- Membantu pelaksanaan dan pengembangan program penerapan GCG.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Etik menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Etik antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan berikut temuan-temuannya, apabila ada, serta pernyataan tanggung jawab Komite Etik terhadap pelaksanaan tugasnya sepanjang periode yang dilaporkan.

- Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.
- Prepare periodic reports and submit them to the BoD.

The Ethics Committee performed the following activities in 2013:

- Handling of the reports of violation of the Code of Conduct and the follow ups,
- Monitoring and evaluation of the Business Ethics program, and
- Implementation and development of GCG implementation programs.

As part of its set of duties as a committee that assists the BoD, the Ethics Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Ethics Committee typically contain a list of activities undertaken by the Ethics Committee, along with the findings, if any, and a statement of responsibility of the Ethics Committee for its activities performed within the reported period.

## KOMITE INVESTIGASI INVESTIGATION COMMITTEE

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Komite Investigasi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, tiga anggota tetap (Human Resources Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager), dan tiga anggota tidak tetap (Senior Manager Departemen, Atasan Pekerja Setingkat Manager, dan Wakil Serikat Pekerja).

Selama tahun 2013, Komite Investigasi menyelenggarakan dua kali rapat koordinasi.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan

The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. The Investigation Committee is comprised of the Chairman, Vice Chairman, Secretary, three permanent members (Human Resources Service Manager, Legal Manager, and Security Manager) and three non-permanent members (Department Senior Manager, Superintendent on the Manager Level, and Representative of the Labor Union).

Throughout 2013, the Investigation Committee conducted two coordination meetings.

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Investigation Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Investigation Committee typically contain a list

Komite Investigasi antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan, hasil-hasil investigasi serta rekomendasi terhadap temuan investigasi tersebut, serta pernyataan tanggung jawab Komite Investigasi terhadap kegiatan investigasinya sepanjang periode yang dilaporkan.

*of activities undertaken by the Investigation Committee, along with the investigation results and recommendations, as well as a statement of responsibility of the Investigation Committee for the investigations performed within the reported period.*

## AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari PricewaterhouseCoopers), yang berdomisili di Plaza B9, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, telah ditetapkan untuk menyelenggarakan audit terhadap laporan keuangan Badak LNG untuk tahun buku 2013.

Jumlah biaya audit untuk laporan keuangan Badak LNG untuk tahun buku 2013 adalah sebesar US\$71.800.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP di atas kepada Badak LNG sepanjang tahun 2013 selain jasa audit laporan keuangan.

*Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders, the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners (member firm of PricewaterhouseCoopers), domiciled at Plaza B9, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, has conducted the audit on the financial statements of Badak LNG for FY 2013.*

*The fee for the audit of the financial statements of Badak LNG for FY 2013 was US\$71,800.*

*There were no other services rendered to the Company by the Public Accounting Firm in 2013 apart from the audit of the financial statements.*

## MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT

Badak LNG mengelompokkan risiko-risiko usahanya ke dalam empat kategori, yakni Strategis, Finansial, Operasional, dan Gangguan Bahaya. Masing-masing kategori memuat sejumlah risiko usaha, yang dapat diakibatkan oleh faktor internal maupun eksternal, yang apabila terjadi dapat mengakibatkan gangguan terhadap operasi Perusahaan. Penilaian dan kategori risiko yang dilakukan di Perusahaan mengacu pada dokumen Risk Management Standard yang dipublikasikan oleh Institute of Risk Management, dan pada Standard Operating Procedure SHEQ 00-01 yang berjudul "Business Management".

Setiap risiko bisnis diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan kejadiannya sekaligus faktor-faktor berikut: dampak terhadap orang, kerusakan lingkungan, kerusakan material, rugi produksi, dampak hukum, dampak reputasi, dan dampak bagi media. Setiap faktor ini kemudian dinilai dengan skala satu sampai lima, dari "minor" hingga "catastrophic".

*Badak LNG groups its business risks into four categories, namely Strategic, Financial, Operational and Hazard Risks. Each category has a number of individual business risks, driven by both internal and external factors, whose occurrence may precipitate a disruption to Badak LNG's operations. Such assessment and categorisation of risks adheres to the Risk Management Standard as promulgated by the Institute of Risk Management, as well as to the Standard Operating Procedure SHE-Q 00-01 titled "Business Management".*

*Each business risk is classified with due consideration its likelihood of occurrence as well as to the following factors: human impact, environmental damage, material damage, production losses, legal impact, reputational impact, and impact on media. Each factor for every business risk is then graded using a five-tiered scale from minor to catastrophic.*

Untuk hampir seluruh risiko bisnisnya, Badak LNG telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif sekaligus juga rencana kontinjensi, untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya. Tabel di bawah ini merangkum risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan, diklasifikasikan dalam empat kategori, dan disertai dengan upaya-upaya preventif dan mitigatif yang dapat dilakukan seandainya risiko tersebut terjadi.

For most of its business risks, Badak LNG has determined specific preventive and mitigative measures as well as contingency plans, in order to ensure its continual existence. The following table summarises the different business risks in each of the four categories, along with the preventive and/or mitigative measures to address them, should they occur.



RISIKO STRATEGIS STRATEGIC RISK		
NO.	PENJELASAN RISIKO BISNIS BUSINESS RISK DESCRIPTION	UPAYA PREVENTIF/MITIGATIF PREVENTIVE/MITIGATIVE MEASURES
1	Status Plant Plant status	Cara-cara mengendalikan risiko yang berpotensi muncul akan dibahas oleh pemegang saham. Means to control any potential risk are to be assessed by shareholders.
2	Kebijakan gas Pemerintah Indonesia Indonesia gas policy	Pembahasan dengan Pemerintah Indonesia, pelaksanaan berbagai studi dan penelitian serta diversifikasi usaha. Discussions with the Government of Indonesia and various studies and business diversification measures.
3	Peaakan gas terkait kontrak upstream production sharing Gas supply in relation to the upstream production sharing contracts	Tidak ada, karena di luar kendali Perusahaan. N/A (Depend the Company's control).
4	Persaingan dengan Plant LNG lain (tenaga kerja) Competition from other LNG plants (manpower)	Keepakatan dengan plant LNG lainnya, rencana rekrutmen yang baik dan program pelatihan untuk mengantisipasi kelangka tenaga kerja berkualitas. Agreements with other LNG plants, sound recruitment plan and training programs to anticipate further labor dearth.
5	Perubahan dari sisi pelanggan (pelanggan baru atau spesifikasi LNG baru) Customers change (new customers/new LNG spec/location)	Modifikasi Plant atau pengoperasian dengan moda baru. Plant modification or new mode of operation.
6	Pernintaan pelanggan dari sisi teknis berada di luar kewajiban kontraktual Existing customers technical demands outside contractual obligations	Modifikasi Plant atau pengoperasian dengan moda baru. Plant modification or new mode of operation.
RISIKO FINANSIAL FINANCIAL RISK		
7	Anggaran/Likuiditas Budget/Liquilities	Persetujuan terhadap anggaran tahunan, cash call, audit keuangan tahunan dari produsen. Yearly approved budget, cash call, yearly financial audit from gas producers.
8	Akun-akun Perusahaan Company Account	Sertifikasi dari pihak ketiga untuk akun-akun Perusahaan, audit keuangan tahunan dari produsen. Third-party verification of the Company's accounts, yearly financial audit from gas producers.

RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK		
NO.	PENJELASAN RISIKO BISNIS BUSINESS RISK DESCRIPTION	UPAYA PREVENTIF/MITIGASI PREVENTIVE/MITIGATIVE MEASURES
9	Kejadian tingkat "catastrophic" di Plant Catastrophic event in the plant	Implementasi berbagai kesimpulan dan rekomendasi dari Quantitative Risk Assessments (QRA). Implementation of various Quantitative Risk Assessments (QRA) conclusions and recommendations.
RISIKO OPERASIONAL OPERATIONAL RISK		
10	Gangguan utama terhadap rute kapal Major event in the ship channel	Pengendalian yang mendalam terhadap kanal akses, rencana kontinjensi dengan JMG (Pertamina) dan produsen. Control of depth of access channel, contingency plan with JMG (Pertamina) and gas producers.
11	Gangguan utama terhadap fasilitas hulu (dampaknya terhadap pasokan gas) Upstream facilities major problem (impact on gas supply)	Rencana darurat untuk memastikan koneksi yang muncul dan melanjutkan produksi, kesepakatan untuk memperoleh bantuan dari produsen lainnya. Emergency plan for mitigating consequences and resume production, assistance agreement from other gas producers.
12	Ditemukannya ladang gas baru atau sumber gas non-konvensional New fields or unconventional gas resources	Rencana bisnis lima tahunan atau yang lebih panjang, pembahasan dengan pemegang saham. Five year business plan, longer-term business plans, discussions with shareholders.
13	Hilangnya komunikasi terkait adanya masalah pada sistem trunking Loss of communication in case of trunking system problem	Pembuatan rencana kontinjensi, perbaikan protokol kilat untuk sistem trunking. Development of contingency plans, improvement of lighting protection for the trunking system.
14	Kebocoran expansion bellows leak pada BOG Line dari Tank LNG 24D-1 hingga 5 Expansion bellows leak on the BOG Line from the LNG Tanks 24D-1 to 5	Akan dilakukan identifikasi prosedur mitigasi risiko ini. Future identification of issue mitigation procedures.
15	Masalah bongkar muat kapal LNG secara CIF di Jepang - bongkar muat di Bontang Problem to unload a CIF LNG Ship in Japan - unloading in Bontang	Uji kelayakan, koordinasi lebih lanjut oleh Pertamina untuk mengidentifikasi cara-cara mitigasi risiko ini. Assessment of feasibility, further coordination to identify ways to mitigate the issues by Pertamina.
16	Masalah dengan kapal tunda - ketersediaan kapal tunda Problem with the tugboat fleet - availability of tugboats	Penyewaan kapal tunda untuk jangka panjang, penyewaan secara spot dari Pelabuhan Samarinda, pembelian kapal tunda baru, penghapusan operasi kapal tunda yang sudah tidak laik jalan. Long-term chartering of tugboats, spot chartering from Samarinda Port, purchase of new tugboats, docking of tugboats whose seaworthiness have expired.
17	Sistem kritis kedaluwarsa Obsolescence of critical systems	Rencana bisnis lima tahunan, pembuatan anggaran tahunan, rapat produsen, Dewan Komisaris, dan pemegang saham. Five year business plan, yearly budgeting, meetings of gas producers, Board of Commissioners, and shareholders.
18	Profil Risiko Residual Plant Plant Residual Risk Profile	Pengelolaan keamanan proses, physical barrier assessment, emergency drill, koordinasi dengan kapal-kapal, pembuatan anggaran tahunan, dll. Process safety management, physical barrier assessment, emergency drills, proper coordination with ships, yearly budgeting, etc.
19	Enterprise Resources Planning (Oracle System) Enterprise Resources Planning (Oracle System)	Pengelolaan keamanan proses, physical barrier assessment, emergency drill, koordinasi dengan kapal-kapal, pembuatan anggaran tahunan, dll. Process safety management, physical barrier assessment, emergency drills, proper coordination with ships, yearly budgeting, etc.
20	Implementasi organisasi "baru" Implementation of the "new" organization	Adanya Change Management Team yang akan ditempatkan secara khusus untuk mengkoordinasikan semua aktivitas yang terkait dengan organisasi "baru". The presence of the Change Management Team to be in place especially for coordinating all activities related to the "new" organization.
21	Gangguan keamanan yang utama Major security threats	Security masterplan fase I, prosedur darurat keamanan, sertifikasi perubahan sesuai ISPS, bantuan dari TNI dan Polri. Security masterplan phase I, security emergency procedures, ISPS port certification, assistance from Indonesian Army and Police Force.

75

REDA LNG  
LAPOR TAHUNAN  
2023  
ANNUAL REPORTTITI KUALA  
PERUBAHANGARA COMPLIANCE  
DIREKTORATWILKINSON  
RESILIENCERISK  
MANAGEMENT

RISIKO GANGGUAN BAHAYA HAZARD RISK		
NO.	PEJELASAN RISIKO BISNIS BUSINESS RISK DESCRIPTION	URAYA PREVENTIF, MITIGATIF PREVENTIVE/MITIGATIVE MEASURES
22	Akses publik Public access	Ketersediaan petugas pengamanan pada gerbang-gerbang utama, pembagian kompleks menjadi tiga zona dengan pengamanan masing-masing, security masterplan fase I dan II. Security guards at main access gates, division of the Company's complex into three zones with security controls, security masterplan phases I and II.
23	Sistem informasi (perlindungan data) Information systems (data protection)	Dioperasikannya sistem perlindungan bagi sistem teknologi informasi milik Perusahaan. Protection system to enter the Company's IT system.
24	Pu barang HSN1 Avian flu HSN1	Mengidentifikasi tenaga kerja minimum untuk mengoperasikan Plant, pengembangan dan perbaikan terhadap rencana kontinjensi. Identification of minimum manpower to operate the Plant, further development of and improvement to a contingency plan.
25	Pu babi A/H1N1 Swine flu A/H1N1	Mengidentifikasi tenaga kerja minimum untuk mengoperasikan Plant, pengembangan dan perbaikan terhadap rencana kontinjensi. Identification of minimum manpower to operate the Plant, further development of and improvement to a contingency plan.

## KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*code of conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Code of Conduct mencakup perilaku yang harus dilakukan (*Do*) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun isi code of conduct ini antara lain mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja; berlaku adil; komitmen terhadap SHEQ-MS), kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data dan pelaporan), menjaga harta Perusahaan, integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/gratifikasi/sponsor), penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, aktivitas politik, peduli lingkungan, dan persaingan usaha.

Di tahun 2013, Perusahaan telah merevisi sebagian dari Code of Conduct—nya, sebagai tindak lanjut atas rekomendasi yang didasarkan pada hasil Penilaian GCG yang diadakan di

*The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.*

*The Code of Conduct consists of the Dots and Dons, i.e. what are allowed and encouraged and what are discouraged or prohibited, related to work ethics (maintaining the work ethos, acting fairly, committed to SHEQ-MS), confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports), management of the Company's assets, integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power and receiving of gifts/gratifications), drug and alcohol abuse, political activities, environmental concern, and business competition.*

*In 2013, the Company revised parts of its Code of Conduct, as follow up to the recommendations based on the results of the GCG Assessment conducted in the previous year. The newly revised Code of Conduct*

tahun sebelumnya. Code of Conduct yang telah direvisi ini telah menjadi semakin selaras dan memfasilitasi hal-hal yang disyaratkan dalam kriteria Penilaian GCG tersebut.

Secara berkala dilakukan lokakarya Code of Conduct kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan pekerja atas penerapan Code of Conduct – Do & Don't. Code of Conduct telah diunggah ke situs web dan intranet perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menyelesaikan pembuatan film pendek (short movie) untuk mendukung program sosialisasi Code of Conduct pada tahun 2013.

Untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan penerapan Code of Conduct di lingkungan Perusahaan dan mendukung program BadakClean, Perusahaan telah mengatur batasan pemberian/penerimaan hadiah & sponsor sebagai salah satu bentuk Program Pengendalian Gratifikasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan Badak LNG. Terkait hal tersebut, Perusahaan telah merevisi Ketentuan Pemberian/Penerimaan Hadiah & Sponsor melalui Surat Keputusan No. SK-100/BJ00/2013-077 pada tahun 2013.

Pada tahun 2013, sebanyak 1.045 pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap Code of Conduct yang berlaku di Badak LNG. Code of Conduct ini juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

*now are made more in line with and facilitates the provisions required by the criteria of the GCG Assessment.*

*Workshops have been provided on a regular basis to all employees in order to familiarise them with the Company's Code of Conduct, and every employee is required to sign a form of commitment to the implementation of Code of Conduct. The Code of Conduct has been uploaded to the Company's website and intranet. In addition, the Company completed the production of a short film aimed at disseminating the Code of Conduct in 2013.*

*To enact the principles of GCG and Code of Conduct in the Company and to support the BadakClean program, the Company has regulated the limit for the giving and receiving of gifts and sponsorships. This is an element of the Gratification Control Program that must be adhered to by all stakeholders of Badak LNG. In relation to this, the Company revised the Provision on the Giving and Receiving of Gifts and Sponsorships through the Letter No. SK-100/BJ00/2013-077 in 2013.*

*By 2013, all 1,045 (100%) employees of the Company had signed the Commitment of Compliance to the Code of Conduct of Badak LNG. This Code of Conduct also applies to the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

## SOSIALISASI GCG GCG Dissemination Programs

Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pekerja dan Mitra Kerja akan pentingnya pelaksanaan praktik-praktik tata kelola yang baik dan disiplin. Kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Workshop GCG Awareness
- Sosialisasi SK tentang Pemberian/Penerimaan Hadiah dan Sponsor pada bulan Mei kepada Pekerja dan Mitra Kerja
- Sosialisasi tentang SK Pemberian/Penerimaan Hadiah dan Sponsor pada bulan November kepada Penyedia Barang dan Jasa

*The Company conducts various GCG dissemination programs in order to improve the awareness of its employees and business partners on the importance of discipline in GCG practices. The activities are as follows:*

- GCG Awareness Workshop
- Circulation of the Provision on the Giving/Receiving of Gifts and Sponsorships, in May, for Employees and Business Partners
- Circulation of the Provision on the Giving/Receiving of Gifts and Sponsorships, in November, for Contractors/Vendors

77

BADAK LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2013  
ANNUAL REPORT

TITIK NEKARA  
PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE

BAKUC  
ETIK

CODE  
OF CONDUCT

- GCG on Website/Portal Badak dan Kampanye GCG melalui spanduk pada bulan Desember

Kampanye GCG juga dilakukan dalam bentuk:

- **Roadshow GCG**  
Diselenggarakan tanggal 19 April 2013 di 13 departemen, dengan total kehadiran 343 pekerja dan 815 mitra kerja.
- **Supplier Day**  
Diselenggarakan secara rutin di Bontang dan Balikpapan dengan peserta Penyedia Barang dan Jasa Perusahaan. Materi yang disampaikan mencakup kebijakan dan ketentuan terkait pengadaan barang dan jasa, Code of Conduct Perusahaan, larangan pemberian/penerimaan hadiah & sponsor yang dapat menimbulkan benturan kepentingan, serta diberlakukannya sistem pelaporan pelanggaran.
- **Film Pendek**  
Berisi kumpulan visualisasi cerita ilustratif yang mengandung pesan moral etis dalam bekerja dan berbisnis. Satu film pendek berjudul "Korupsi Waktu" telah diproduksi di tahun 2013 dan ditayangkan setiap hari di LNG TV, sebagai media komunikasi elektronik bagi para pemangku kepentingan.
- **Running Text**  
Berisi pesan moral singkat terkait GCG yang ditayangkan di LNG TV setiap hari.
- **Spanduk & Standing Banner**  
Spanduk dipasang di area strategis Badak LNG dan standing banner dipasang di seluruh departemen.

- GCG on Website/Portal Badak and GCG Campaign through banners, in December

The GCG Campaign also took the following forms:

- **GCG Roadshow**  
Conducted on 19 April 2013 in 13 departments, attended by a total of 343 employees and 815 business partners.
- **Supplier Day**  
Conducted regularly in Bontang and Balikpapan, and attended by the Company's business partners and vendors. Topics include policies and provisions related to the procurement of goods and services, Code of Conduct, prohibition for giving and receiving of goods and sponsorships that may result in a conflict of interest, and the enactment of the whistleblowing system.
- **Short film**  
Contains a collection of illustrative stories with ethical and moral messages related to the work and business environment. A film titled "Corrupting Time" was produced in 2013 and was aired every day on LNG TV, an electronic communication media for all stakeholders.
- **Running Text**  
Contains short moral lessons on GCG and aired on LNG TV every day.
- **Banner & Standing Banner**  
Banners are placed at strategic locations within the Company, while standing banners are placed in all departments.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan dari code of conduct melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu intranet, email kepada komiteetik@badaking.co.id.

Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

Pada tahun 2013 diterima dua laporan pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan mekanisme pemeriksaan khusus.

To enforce the Code of Conduct, the Company has a Whistleblowing Mechanism in place, through which employees may report any violations of the code of conduct through any of the channels provided, i.e. intranet or email to komiteetik@badaking.co.id.

The Decree on the Whistleblowing System Management Policy, No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. This decree regulates, among others, the scope and purpose of whistleblowing, the procedures for handling reports, as well as confidentiality, reward and punishment for the whistleblower and the reported party.

In 2013, two reports were submitted and subsequently followed up on through a special investigative mechanism.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya di lingkungan Kota Bontang merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian lokal yang paling utama. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian setempat dengan cara sedapat mungkin membeli barang-barang dan menggunakan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para penyedia barang dan jasa lokal, yakni perusahaan yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang.

Sepanjang tahun 2013, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan sebagai penyedia barang dan penyedia jasa adalah 746 perusahaan. Jumlah kontrak yang dibuat oleh Perusahaan di tahun 2013 adalah 2.289 kontrak, dengan total nilai Rp 927 miliar.

*Badak LNG realises that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers, i.e. companies operating in Bontang which have obtained the operating license from the Municipal Government of Bontang.*

*Throughout 2013, the number of active suppliers and contractors actively enrolled in the Company's database was 746 companies. Total contracts awarded by the Company in 2013 reached 2,289, with a total monetary value of Rp 927 billion.*

# 79

BADAK LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2013  
ANNUAL REPORT

TITIK KUALA  
PERUSAHAAN

GOVERNANCE  
CORPORATE  
STRUCTURE

SISTEM  
PELAPORAN  
PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING  
SYSTEM

PEKERJAAN  
BARANG DAN JASA

PROCUREMENT  
OF GOODS  
AND SERVICES

Dalam memilih penyedia barang dan jasanya, Perusahaan juga mempertimbangkan faktor-faktor di luar faktor lokasi, yakni antara lain faktor biaya dan kebutuhan akan kompetensi khusus atau teknologi tinggi tertentu. Selain itu, secara umum semua kontrak antara Badak LNG dengan para penyedia didasarkan pada kesetaraan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa, Badak LNG memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yang tertuang dalam Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2013 Revisi 3.

*In selecting its suppliers, the Company considers factors other than location, among others cost and the requirement of special competence or certain advanced technology. Moreover, in general, all the Company's contracts with its suppliers have been based on the equality of the parties involved in the contracts.*

*Badak LNG has a guideline in place for its procurement of goods and services, as stipulated in the Technical Guidelines for the Procurement of Goods/Services, 3rd Revision in 2013.*

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

### MATERIAL LITIGATIONS

Per akhir tahun 2013, Badak LNG menghadapi dua perkara hukum sebagaimana dijelaskan berikut ini.

*As at the end of 2013, Badak LNG was facing two litigations as described below.*

#### 1. Kasus Hukum yang Melibatkan VO dan HMTS

Gugatan Sdr. VO di Pengadilan Negeri Bontang, Perkara No. 14/Pdt.G./2010/PN.BTG tertanggal 22 Februari 2010, meliputi:

- Penggugat I, Sdr. VO, atas Paket Wisata sebesar Rp 31.358.080;
- Penggugat II, Sdr. HMTS, atas Paket Wisata sebesar Rp 107.796.480;
- Penggugat I, Sdr. VO, atas Perhitungan Dana Pensiun sebesar Rp 500.000.000;
- Penggugat II, Sdr. HMTS, atas Perhitungan Dana Pensiun sebesar Rp 500.000.000.

#### 1. Lawsuit involving VO and HMTS

Claim of VO and Mr. HMTS at the District Court of Bontang, Case No. 14/Pdt.G./2010/PN.BTG dated 22 February 2010, covering:

- 1st Plaintiff, Mr. VO on the Travel Package amounting to Rp 31,358,080;
- 2nd Plaintiff, Mr. HMTS on the Travel Package amounting to Rp 107,796,480;
- 1st Plaintiff, Mr. VO on the Pension Fund Calculation amounting to Rp 500,000,000, and
- 2nd Plaintiff, Mr. HMTS on the Pension Fund Calculation amounting to Rp 500,000,000.

Eksepsi Tergugat I yaitu Perusahaan dan Penggugat II yaitu SP-FPLB diterima, yaitu bahwa gugatan Sdr. VO dan Sdr. HMTS didasarkan pada Kompetensi Absolut. Pengadilan Negeri Bontang tidak memiliki kewenangan untuk memutus kasus ini karena kasus ini bukanlah di bawah yurisdiksi PHI sebagaimana dikokohkan oleh Putusan Pengadilan Tinggi Samarinda No. 53/Pdt/2010/PT.KT.Smda tertanggal 7 Juli 2010, tetapi dianulir oleh Putusan Kasasi No. 3051K/PDT/2010. Akan tetapi, Perusahaan memohon dilakukannya Peninjauan Kembali atas Putusan PHI No. 11/G/2010/PHI.SMD, dan per 31 Desember 2013 status kasus ini adalah menunggu putusan setelah dilakukannya Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung

*The exceptions of the 1st Defendant The Company and the 2nd Defendant, SP-FPLB were accepted, i.e. the claims of Mr. VO and Mr. HMTS were based on Absolute Competence. The District Court of Bontang did not have the authority to settle the case as it was not under the jurisdiction of PHI as strengthened by the Ruling of Samarinda High Court No. 53/Pdt/2010/PT.KT.Smda dated 7 July 2010, but was annulled by the Cassation Ruling No. 3051K/PDT/2010. However, the Company requested for a judicial review due to the Ruling of PHI No. 11/G/2010/PHI.SMD, and as at 31 December 2013 the status of this case was pending the ruling after the judicial review by the Indonesian Supreme Court. As at 31 December 2013, the Company has not incurred any material losses from both litigations*

Republik Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mengalami kerugian material apapun dari kedua kasus tersebut, karena gugatan dari kedua kasus tersebut hingga saat ini belum ditolak oleh Pengadilan Negeri, PHI, ataupun oleh Pengadilan Tinggi.

## 2. Kasus Security Master Plan (SMP) Fase 1

PT Radiant Hypar Engineering ("PT RHE") menggugat pengembalian uang penalti termasuk bunga dan biaya rutin sebesar Rp 26 miliar melalui Badan Arbitrasi Nasional (BANI); Kasus No. 502/ARBBANI/1/2013 tertanggal 16 Januari 2013. Perusahaan meyakini bahwa BANI akan menolak gugatan tersebut karena kasus ini telah tercatat pada BANI dalam No. 218/1/ARB-BANI/2006 dan terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melalui Sertifikat Registrasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 01/WASIT/2006/PN.JKT.PST tertanggal 17 Oktober 2006 dan dikuatkan oleh Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/P/Pembatalan Arbitrase/2008/PN.JKT.PST tertanggal 27 Mei 2008. Akan tetapi, pada 6 September 2013 BANI mengeluarkan putusan bahwa Perusahaan diwajibkan membayar pengembalian uang penalti termasuk bunga sebesar Rp 9,8 miliar.

Pada bulan Oktober 2013 Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan atas putusan BANI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan UU No. 30/1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa, Kasus No. 473/Pdt.G/2013/PN.JKT.PST tertanggal 17 Oktober 2013. Di bulan Februari 2014 Majelis Hakim menolak gugatan Perusahaan untuk membatalkan putusan BANI tersebut. Pada 11 Maret 2014 Perusahaan mengajukan banding ke Mahkamah Agung. Pada saat laporan keuangan Perusahaan selesai dibuat, surat putusan Mahkamah Agung terkait kasus ini belum diterima.

Sementara itu, pada tahun 2013 tidak terdapat kasus hukum dalam bentuk apapun yang dihadapi oleh anggota Direksi ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Sepanjang tahun 2013 juga tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

because claims from both litigations up to this point have been declined by the District Court, PHI, as well as the High Court.

## 2. Security Master Plan (SMP) Phase-1 Case:

PT Radiant Hypar Engineering ("PT RHE") claimed a penalty refund including interest and overhead of Rp 26 billion through National Arbitration Body (BANI); Case No.502/ARBBANI/ 1/2013 dated 16 January 2013. The Company believed that BANI shall reject the claim since this case had been through BANI No: 218/1/ARB-BANI/2006 and was registered in the Central Jakarta District Court by Certificate of Registration from the Central Jakarta District Court Number: 01/WASIT/2006/PN.JKT.PST dated 17 October 2006 and was upheld by the District Court Central Jakarta Court Decision Number: 03/P/ Pembatalan Arbitrase/2008/PN.JKT.PST dated 27 May 2008. However, on 6 September 2013 BANI issued a verdict that the Company must pay a penalty refund including interest of Rp 9.8 billion.

In October 2013 the Company lodges a cancellation of BANI's verdict to Central Jakarta District Court based on the Law No. 30 Th. 1999 about Arbitration and Alternative Dispute Resolution, Case No. 473/ Pdt.G/2013/PN.JKT.PST dated 17 October 2013. In February 2014 the Judges rejected the Company's claim to cancel that BANI's verdict. On 11 March 2014 the Company submitted an appeal to the Supreme Court. As at the completion date of these financial statements, a decision letter from the Supreme Court in relation to this matter has not yet been received.

In 2013 no active member of the Board of Commissioners and the Board of Directors was involved in any litigations whatsoever.

Furthermore, neither the Company nor the active members of the Board of Commissioners and the Board of Directors received any administrative sanctions from the relevant authorities.

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

82

RUANG LINGKUP TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY





## INISIATIF PEDULI LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL INITIATIVES

### BADAK LNG SANGAT MEMPERHATIKAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DI SEKITAR WILAYAH OPERASINYA. HAL INI DIWUJUDKAN MELALUI PRAKTIK USAHA YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN BERTANGGUNG JAWAB KEPADA MASYARAKAT.

*Badak LNG is concerned about environmental preservation in particular around its operational area. This concern is manifested in the Company's business practices that are environmentally friendly and socially responsible.*

Atas perhatian dan kesadaran tersebut, di tahun 2013 untuk ketiga kalinya berturut-turut Perusahaan kembali memperoleh penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Penghargaan PROPER Emas adalah penghargaan tertinggi bagi perusahaan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan (environmental excellence) dan tanggung jawab yang besar terhadap masyarakat.

Sebagai wujud tanggung jawab lingkungannya, Perusahaan melakukan sejumlah upaya efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, pemantauan, dan pengelolaan limbah serta emisi gas. Efisiensi dilaksanakan untuk mengoptimalkan penggunaan bahan baku utama, gas umpan, air, energi, dan bahan pembantu lainnya yang dibutuhkan dalam proses produksi.

Sementara itu, pemantauan dilakukan untuk menjamin keamanan limbah hasil operasi Perusahaan bagi lingkungan sekitar, dan pengelolaan limbah ditujukan untuk mencegah timbulnya dampak-dampak negatif dari emisi proses-proses produksi.

*As a testament to the Company's attention and awareness on the environment, for the third consecutive time in 2013 it received the Gold predicate in PROPER valuation from the Ministry of Environmental Affairs of the Republic of Indonesia. The PROPER Gold Award is the highest award for a company that has consistently demonstrated excellent environmental management and social responsibility in all its practices.*

*As a manifestation of its environmental responsibility, the Company has carried out a number of efficiency measures related to its use of natural resources, monitoring, and waste management. The efficiency measures have been done in order to optimise the use of primary raw materials, feed gas, water, energy, and other supporting materials required in the production processes.*

*Meanwhile, monitoring has been regularly conducted to ensure the safety of the wastes resulting from the Company's operations and their impact on the environment, and waste management has been aimed at preventing the negative impacts of emissions from production processes.*

Komitmen Badak LNG dalam melestarikan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasionalnya diwujudkan dengan mendukung pelestarian kawasan konservasi di sekitar Perusahaan, yang meliputi ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Bentuk-bentuk pelestarian kawasan konservasi ini antara lain perairan marina, hutan alam seluas 7,4 hektare, serta kawasan konservasi mangrove di Pulau Beras Basah dan Perairan Kerindingan.

Di samping upaya-upaya tersebut, untuk menjadi perusahaan yang operasinya ramah lingkungan, Badak LNG menerapkan konsep Produksi Bersih dengan menerapkan prinsip 3R (reduce, reuse, recycle), yakni mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang berbagai bahan yang digunakannya.

Komitmen Badak LNG dalam mengelola lingkungan diwujudkan dalam sejumlah investasinya untuk pengelolaan lingkungan, yang mencakup serangkaian pelatihan bagi SDM yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan, biaya yang dikeluarkan untuk pengolahan limbah oleh pihak ketiga, dan juga biaya penelitian dan pengembangan untuk mendaur ulang limbah. Total biaya dan investasi Perusahaan di tahun 2013 untuk pengelolaan lingkungan adalah Rp 4,18 miliar.

Rincian kegiatan pelestarian lingkungan, mitigasi dampak operasi Perusahaan terhadap lingkungan, serta investasi lingkungan yang telah dilakukan oleh Badak LNG sepanjang tahun 2013 dipaparkan secara khusus dalam Laporan Keberlanjutan Badak LNG Tahun 2013

*Badak LNG is committed to the protection of biodiversity in and around its operational areas, and this has been shown by the Company's support in the preservation of several conservation areas in the vicinity of its operations, which include marine, coastal, and tropical low-land rainforest ecosystems. Areas conserved by the Company include marina, a natural forest of 7.4 hectare, and mangrove forest in Beras Basah Island and Kerindingan Waters.*

*In addition to the above efforts, to ensure that its operations are environmentally friendly, Badak LNG applies the concept of Clean Product by implementing the principles of 3R, i.e. to reduce, reuse, and recycle the various materials it uses.*

*The staunch commitment of Badak LNG in environmental management has been made manifest in its substantial investments in the field, which includes a series of training for employees who are responsible for environmental management, the amount of funding for waste management by third party, as well as research and development funding for the recycling of waste. The Company's total investments and funding for environmental management in 2013 amounted to Rp 4.18 billion.*

*Details on the Company's environmental management activities, mitigation of the Company's operational impacts, and environmental investments throughout 2013 have been elaborated specifically in the 2013 Sustainability Report of Badak LNG.*



## PENGEMBANGAN SOSIAL

### SOCIAL DEVELOPMENT

Badak LNG berupaya terus menggerakkan roda pembangunan di Republik Indonesia. Hal ini diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial, sebagai pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Melalui kegiatan operasionalnya, Perusahaan berinteraksi dengan masyarakat Kota Bontang, tetapi tidak mengganggu ataupun merusak kondisi komunitas setempat. Badak LNG juga mengembangkan program dan melakukan kegiatan yang bertujuan mengembangkan masyarakat setempat, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Bontang.

Program-program pembangunan kesejahteraan masyarakat terbukti positif dampaknya dalam mengembangkan dan menjalin komunikasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan operasi Perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melakukan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan dalam menyusun berbagai program untuk masyarakat. Dengan demikian, kegiatan pembangunan sosial dan berbagai program yang dijalankan telah disesuaikan dengan potensi yang ada dan tidak menimbulkan konflik di antara warga Kota Bontang.

Mengingat 70% bentang alam Kota Bontang adalah geografi laut, salah satu program pemberdayaan masyarakat yang disusun oleh Perusahaan ditujukan kepada masyarakat pesisir. Program ini berupa pelatihan pembibitan pohon mangrove dan diversifikasi hasil olahan buah mangrove. Untuk masyarakat non-pesisir, diberikan pembinaan dan pendanaan untuk berbagai pelatihan, seperti pengolahan sampah, ternak mandiri, tata busana, budidaya ikan, beasiswa pendidikan, dan lainnya. Perusahaan mengevaluasi setiap program tersebut secara berkala untuk memantau dan melihat dampak positifnya.

*Badak LNG's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development—a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility.*

*Through its operations, the Company interacts with the indigenous communities of Bontang, and it does not disturb or destroy the conditions of these communities. Badak LNG also develops programs and activities aimed at developing indigenous communities to boost the economic development in Bontang.*

*These development programs have been proven to bring about positive impacts on the society's welfare in developing and maintain communication with the local community.*

*In practice, the Company employs an approach based on social and environmental impacts analysis in formulating various programs for social empowerment. Thus the social development programs as well as other programs that have been conducted up to the present have been aligned with the potentials found in the society and have not resulted in any conflict with the citizens of Bontang.*

*Considering that 70% of Bontang's topography consists of coastal ecosystems, a number of the social empowerment programs developed by the Company are directed towards the coastal people. These programs include training on mangrove seedlings cultivation and diversification of mangrove fruits. For non-coastal communities, training and funding are given to support efforts in waste management, self-reliant farming, oyster mushroom cultivation, and many more. The Company evaluates its programs on a regular basis to monitor and ascertain the positive impacts of each program.*

85

Badak LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2023  
ANNUAL REPORT

TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY

PERKEMBANGAN  
SOSIAL

SOCIAL  
DEVELOPMENT

## PROGRAM CSR BADAK LNG TAHUN 2013

Badak LNG's CSR Programs in 2013



### Program Konservasi Mangrove

Kepedulian Badak LNG dalam melestarikan lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat di Bontang secara berkelanjutan ditunjukkan dengan konservasi dan diversifikasi mangrove, untuk kemudian diolah menjadi produk pangan dan non-pangan. Berlokasi di beberapa titik pesisir Kota Bontang, program konservasi mangrove dimulai tahun 2010 dan diharapkan dapat berlangsung hingga lima tahun ke depan, dengan jumlah anggota saat ini 50 orang. Tujuan program ini adalah melindungi ekosistem dan mengolah potensi mangrove, serta memberi kesempatan kerja baru khususnya bagi kaum perempuan. Pendapatan masing-masing kelompok per bulannya mencapai Rp 35.000.000, dengan penghasilan rata-rata anggota kelompok adalah Rp 700.000. Beberapa produk makanan olahan mangrove adalah sirup, tepung, dan dodol. Mangrove juga dapat dijadikan zat pewarna alami untuk tekstil.

### Mangrove Conservation Program

Badak LNG is highly concerned about conservation of the environment while at once continuously developing the communities in Bontang. This commitment is shown by the conservation and diversification of mangrove, which is subsequently processed into food and non-food products. Located in several areas along Bontang coastline, the mangrove conservation program was initiated in 2010 and is expected to continue until the next five years, with a total member of 50 people at present. The purpose of this program is to protect the ecosystem while cultivating mangrove's potential and creating new job opportunities especially for women. Monthly income for each group participating in this program is up to Rp 35,000,000, with an average income for each group member reaching Rp 700,000. Some food products from mangrove are syrup, flour and sticky cake (dodol). Mangrove is also one of the main ingredients for natural textile colouring agent.



#### Program Tata Busana

Badak LNG berpartisipasi dalam pemberdayaan kaum perempuan di sekitar daerah operasionalnya dengan menyelenggarakan program tata busana sebagai bagian dari inisiatif pengembangan masyarakatnya. Berlokasi di Kelurahan Bontang Baru, Kecamatan Bontang Utara, Perusahaan melibatkan kelompok Mitra Sejati dan Batik Etam untuk membuka usaha menjahit yang dikaryakan oleh kaum perempuan. Kegiatan UKM ini diinisiasi di tahun 2013 dan ditargetkan dapat berlangsung setidaknya untuk lima tahun ke depan. UKM ini memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan memperhatikan aspek estetika di bidang busana, dan dengan demikian membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga anggota kelompok Mitra Bina Sejahtera. Per akhir tahun 2013, usaha berskala rumah tangga ini memiliki lima anggota dalam satu kelompok, dengan pendapatan rata-rata per bulan Rp 10 juta. Dengan demikian terdapat penghasilan tambahan per anggotanya sebesar rata-rata Rp 500 ribu per bulan. Di tahun 2013 juga diselenggarakan program pengembangan kapasitas anggotanya melalui pelatihan menjahit tingkat dasar hingga mahir.

#### Fashion Design Program

Badak LNG participates in the development of women in its operational area by establishing a fashion design program as one of its community development initiatives. Located in the village of Bontang Baru, subdistrict of Bontang Utara, the Company involves Mitra Sejati and Batik Etam groups to start up a clothesmaking business that employs women. This communal activity unit (known as UKM in Indonesia) was initiated in 2013 and is targeted to exist for the next five years. The UKM is able to satisfy the needs for clothing in Bontang while taking into account fashion esthetics. It also increased household income of members of the Mitra Bina Sejahtera unit. As at the end of 2013, this microbusiness has five members in each group, with an average monthly income of Rp 10 million. This means that each member receives an additional income of Rp 500,000 per month. In 2013, a capacity development program for members, namely basic and advanced sewing courses, were held.



#### Badak Full Scholarship (BAFCO)

Pendidikan yang baik mendukung pertumbuhan generasi muda di masa depan. Berpegang pada prinsip ini, Badak LNG berperan aktif menyediakan pendidikan yang layak untuk anak-anak usia SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Selain mendukung program Pemerintah Kota untuk menyelenggarakan pendidikan dasar 12 tahun, BAFCO turut peduli pada masyarakat berkebutuhan khusus dan memberikan kesempatan bekerja bagi mahasiswa di Kalimantan Timur. Dengan jangka program lima tahun yang dimulai sejak tahun 2010, BAFCO telah memberikan beasiswa kepada sekitar 370 siswa dan pendidik untuk mewujudkan pendidikan berkualitas, baik di Bontang maupun di sekitarnya.

#### Badak Full Scholarship (BAFCO)

Good education is the foundation for the future growth of young generations. Driven by this principle, Badak LNG has an active role in providing education for children in elementary school, junior high school, high school and up to college. To support the municipal government's program in providing 12-year basic education, the BAFCO pays extra attention to people with special needs and to create job opportunities for university students in East Kalimantan. With a five-year program that was started in 2010, BAFCO has given scholarships to 370 students and educators to help enhance the quality of education in Bontang and its surrounding areas.



#### Ternak Mandiri

Bekerja sama dengan BMT Mitra Amanah dan didanai program Dana Bergulir Badak LNG, program Ternak Mandiri bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan kewirausahaan dalam bidang peternakan dan penggemukan sapi. Berlokasi di Bontang dan Kutai Timur dan terbagi atas dua kelompok (Kelompok Ternak Mandiri I dan II), program Ternak Mandiri diharapkan dapat meningkatkan pendapatan anggota kelompok minimal sebesar UMK Bontang, yaitu Rp 1.765.000, dengan pendapatan setiap kelompok per bulannya mencapai Rp 11.900.000. Selain untuk memenuhi kebutuhan pasokan daging di wilayah Bontang, program ini juga mengembangkan bisnis pemanfaatan pupuk kompos dan biogas.

#### Independent Livestock Program

In cooperation with BMT Mitra Amanah and funded by the Badak LNG Revolving Fund, the Company's Independent Livestock program aims to develop the community through entrepreneurship in livestock and cattle fattening business. Located in Bontang and East Kutai, members of the two groups (called the Independent Livestock Groups I and II) of this program are expected to enjoy an increase in income at least equal to the Minimum Regional Wage of Bontang, that is, Rp 1,298,000. Monthly income per group has reached Rp 11,900,000. Aside from meeting the demand for meat in Bontang area, this program will also expand its business to the utilisation of compost and biogas as fertilisers.



#### Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Dalam mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan dapat mengelola sampah dengan baik, Perusahaan bekerja sama dengan LSM Bikal (Bina Kelola Lingkungan) untuk membentuk Bank Sampah, Kelompok 3R, dan Pencacahan Plastik dengan nama kelompok Bontang Lestari Peduli sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan. Dibentuk tahun 2012 untuk periode awal lima tahun, program pengelolaan sampah berbasis masyarakat ini telah berhasil meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pemanfaatan dan pengolahan limbah plastik. Hingga kini, 50 orang telah direkrut sebagai anggota pencacah plastik, serta 20 orang sebagai pengrajin plastik dengan penghasilan rata-rata Rp 2.000.000. Selanjutnya, program ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus memanfaatkan dan mengelola limbah plastik dengan lebih baik.

#### Community-Based Waste Management

*In order to foster a society that upholds a lifestyle of cleanliness and is capable of managing its waste, the Company collaborates with Bikal (Bina Kelola Lingkungan) to create a Waste Bank, a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group, and a Plastic Recycling Group called the Bontang Lestari Peduli as part of its environmental initiative. Started in 2012 for a period of five years, this community-based waste management program has succeeded in increasing the local economy by utilising and processing plastic waste. Presently, 50 people have been recruited as members of the plastic recyclers, and 20 people as plastic craftsmen. They earn an average income of around Rp 2,000,000. This program is expected to increase the community awareness in creating a clean and healthy environment through better utilisation and management of plastic waste.*



#### Budi Daya Ikan Air Tawar

Keunggulan geografis Bontang dan permintaan pasar untuk produk perikanan mendorong masyarakat sekitar untuk meningkatkan produksi perikanan. Didukung oleh Badak LNG, tiga kelompok pembudidaya ikan di sekitar Bontang turut menggerakkan roda ekonomi berbasis kerakyatan melalui program budidaya ikan air tawar. Selain mendapat pelatihan dan pengembangan program secara terpadu, kaum perempuan juga diberdayakan melalui penciptaan lapangan kerja melalui program ini. Dimulai sejak tahun 2013 dengan jangka waktu program lima tahun, budidaya ikan air tawar (lele) ini berhasil meraup rata-rata Rp 8.400.000 per bulan, dengan rata-rata pendapatan anggota perbulan adalah Rp 560.000. Sementara itu, program diversifikasi produk olahan ikan air tawar menghasilkan sekitar Rp 4.500.000 dengan rata-rata pendapatan anggota Rp 900.000 per bulan, dengan produk unggulan antara lain kerupuk, dendeng, stik, dan lele asap.

#### Freshwater Fish Cultivation

Bontang's geographic potentials and market demand for fish products have encouraged the local communities to ramp up their fishery business. Supported by Badak LNG, three groups around Bontang have helped drive up the economy thanks to their freshwater fish cultivation business. Aside from participating in training and enjoying an integrated development program, women are also empowered by the new job opportunities provided by this program. Started since 2013 for a period of five years, the freshwater fish (catfish) cultivation program has succeeded in netting an average income of Rp 8,400,000 per month, with each member earning an average monthly income of Rp 560,000. A related program, i.e. the diversification of products made of freshwater fish (such as fish crackers, jerky, stick, and smoked catfish), has brought in an average revenue of Rp 4,500,000, which means that each member earns about Rp 900,000 per month.

Total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mendukung program-program pengembangan masyarakat di sepanjang tahun 2013 hampir mencapai Rp 8,2 miliar, atau 78% dari dana yang dianggarkan. Rincian realisasi pendanaan program pengembangan masyarakat tahun 2013 terdapat dalam tabel berikut.

Rincian kegiatan sosial yang meliputi pemberdayaan masyarakat lokal dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain yang telah dilakukan oleh Badak LNG sepanjang tahun 2013 dipaparkan secara khusus dalam Laporan Keberlanjutan Badak LNG Tahun 2013.

Total funding incurred by the Company to support these social development programs in 2013 was Rp 8.2 billion, 78% of the budgeted amount. The details of the 2013 social development program funding are as follows:

Rincian kegiatan sosial yang meliputi pemberdayaan masyarakat lokal dari sisi ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lain-lain yang telah dilakukan oleh Badak LNG sepanjang tahun 2013 dipaparkan secara khusus dalam Laporan Keberlanjutan Badak LNG Tahun 2013.

### PENDIDIKAN EDUCATION



ANGGARAN BUDGET	REALISASI ACTUAL
3,563,280,492	3,454,949,115



### INFRASTRUKTUR INFRASTRUCTURE



ANGGARAN BUDGET	REALISASI ACTUAL
744,742,512	40,455,000



### KEAGAMAAN RELIGIOUS AFFAIRS



ANGGARAN BUDGET	REALISASI ACTUAL
1,147,852,221	954,656,950



## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT COMMUNITY EMPOWERMENT



ANGGARAN  
BUDGET

3,986,388,921

REALISASI  
ACTUAL

2,938,691,008



## OLAHRAGA, KESENIAN DAN BUDAYA SPORTS, ARTS AND CULTURE



ANGGARAN  
BUDGET

688,555,725

REALISASI  
ACTUAL

670,140,000



## KESEHATAN HEALTH



ANGGARAN  
BUDGET

326,162,160

REALISASI  
ACTUAL

111,450,000



## TOTAL TOTAL

ANGGARAN  
BUDGET

10,456,982,031

REALISASI  
ACTUAL

8,170,342,073



94

PIPING AND  
VALVES TYPICAL  
AND  
DETAIL REPORT



## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

STATEMENT OF RESPONSIBILITY

# PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 BADAQ LNG

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS'  
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR  
THE 2013 ANNUAL REPORTING OF  
BADAQ LNG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan Badak LNG tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2013 annual report of Badak LNG been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.*

*This statement has been made truthfully.*

### DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS,



**Nanang Untung**  
President Director & CEO  
President Director & CEO



**Rachmad Hardadi**  
Director & COO  
Director & COO

### DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS,



**Djohardi A. Kusumah**  
Presiden Komisaris  
President of Commissioners

**Tanudji Darmasakti**  
Komisaris  
Commissioners



**Leonardo Bonali**  
Komisaris  
Commissioners



**Jean Francois Capelle**  
Komisaris  
Commissioners



**Jingo Takemura**  
Komisaris  
Commissioners

95

BADAQ LNG  
LAPORAN TAHUNAN  
2013  
ANNUAL REPORT

PERNYATAAN  
TANGGUNG JAWAB

STATEMENT  
OF RESPONSIBILITY



# REFERENSI SILANG PEMENUHAN SK MENTERI BUMN NO.SK-16/S.MBU/2012

CROSS REFERENCE FOR SOE MINISTER DECREE NO. SK-16/S.MBU/2012 CRITERIA  
FULFILLMENT

PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA	HALAMAN PAGE
<p><b>Perusahaan Mengungkapkan Informasi Penting Dalam Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan.</b> The Company discloses material information in its Annual Report and Financial Statements in accordance with the rules and regulations.</p>	
<p><b>13 LAPORAN TAHUNAN MEMENUHI KETENTUAN UMUM TENTANG LAPORAN TAHUNAN.</b> THE ANNUAL REPORT FULFILLS THE FOLLOWING GENERAL GUIDELINES FOR ITS PRESENTATION</p>	
<p><b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> Factors that are examined for proper implementation are:</p>	
<p>(1) <b>Ketentuan umum.</b> General guidelines.</p> <p>A. <b>Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan.</b> The annual report is presented in both Indonesian and English side by side.</p> <p>B. <b>Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas.</b> The annual report is printed on a light-colored paper to ensure readability and clarity of text.</p> <p>C. <b>Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun laporan tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama grup) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman.</b> The annual report must present the company's identity clearly, i.e. With the year of the annual reporting and the company's identity in the form of the name of the company (not the group) on the cover, on the spine, on the back cover and on every page of the report.</p>	<p>V</p> <p>V</p> <p>V</p>
<p>(2) <b>Laporan tahunan disajikan dalam website perusahaan dan dapat diunduh. Yang dimaksud dengan website perusahaan adalah website yang dimiliki sendiri atau oleh induk, bukan website pihak lain (contohnya: tercantum di website kementerian negara perusahaan atau website bel).</b> The annual report must be presented in the company's website and must be made downloadable. A company's website is a website owned by the company or by the group owning the company, and not a website of other parties (e.g. The website of the ministry of state-owned enterprises or the Indonesia stock exchange).</p>	<p>V</p>
<p><b>14 LAPORAN TAHUNAN MEMUAT MENGENAI BOKHSAR DATA KEUANGAN PENTING.</b> THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA.</p>	
<p><b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> Factors that are examined for proper implementation are:</p>	
<p>(1) <b>Perusahaan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku.</b> The company presents its financial information (financial position, comprehensive income, financial ratios that are general and relevant with the industry) in Comparative form for the last 5 fiscal years.</p>	<p>N/A</p>
<p>(2) <b>Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus dalam bentuk grafik dan tabel (n/a jika listed company hanya menerbitkan obligasi atau non listed company).</b> The annual report must include information regarding the highest, lowest, closing prices, and total amount of the shares traded for during each quarterly period in the last 2 (two) years (if any). The share price prior to the change in equity must be adjusted for stock splits, stock dividends, and stock bonuses, presented in tables and graphs (n/a if the company is not listed or only issues bonds).</p>	<p>N/A</p>

PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA		HALAMAN PAGE
<b>143</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT MENGENAI IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA.		
<b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> Factors that are examined for proper implementation are:		
(3)	Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun buku terakhir: (1) Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar; (2) Tingkat bunga; (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Peringkat obligasi (N/A jika tidak menerbitkan obligasi/non listed company). The annual report must include the amount of bonds or convertible bonds issued and available on the market, the interest rate, and the maturity date, for the last two fiscal years: (1) Number of bonds/convertible bonds in circulation; (2) Interest rate; (3) Maturity date; (4) Bond rating (N/A if the company does not issue bond or is not listed).	N/A
<b>145</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.		
<b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> Factors that are examined for proper implementation are:		
(1)	Laporan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas memuat hal-hal: Report of the Board of Commissioners must include the following:	17 - 19
a.	Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; Directors' performance assessment on the management of the company;	17 - 18
b.	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; Perspective on the company's business prospects as prepared by the Directors;	17 - 18
c.	Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas; Committees under the Board of Commissioners' supervision;	18
d.	Perubahan komposisi dewan komisaris/ Dewan Pengawasan (jika ada). Changes in the Board of Commissioners' composition (if any).	19
(2)	Laporan Direksi memuat hal-hal: Report of the Board of Directors must include the following:	21 - 25
a.	Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Company performance including among others strategic policy, comparison between realization and estimation, and constraints faced by the company;	21 - 24
b.	Prospek usaha; Description of the company's business prospects;	21 - 24
c.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; Implementation of corporate governance;	23 - 24
d.	Perubahan komposisi direksi (jika ada). Changes in the Board of Directors' composition (if any).	N/A
(3)	Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/ dewan pengawas memuat hal-hal: Signatures of the members of the the Boards of Directors and Commissioners should include the following:	95
a.	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signatures must be in a separate sheet;	V
b.	Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris/ dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; statement that board of director and board of commissioner are fully responsible for validity and completeness of the financial statement;	V
c.	Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris/ dewan pengawas dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; An annual report must be signed by all active members of board of directors and commissioners with each stating their name and position;	V

PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA		HALAMAN PAGE
<b>145</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGLAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS		
(1)	d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>If there is any member of board of directors or commissioner who does not sign the annual report, the party must mention the reason in written in a separate letter attached to the annual report, and if there is any member of board of directors or commissioner who does not sign the annual report and not mention the reason in written, the matter must be stated in written in a separate letter by the member of board directors or commissioners that sign the annual report.</i>	N/A
	Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang Saham. <i>The annual report must be signed by all members of the board of directors and the board of commissioners in office during the fiscal year and must be provided at the company's office starting from the date of the summon for the GMS so that shareholders may examine it.</i>	V
<b>146</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY		
<b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i>		
(1)	Nama dan alamat perusahaan, antara lain mencakup informasi tentang nama dan alamat, kode pos, no Telp & atau no. Fax, email, dan website. <i>Company's name and address, including among others information on the name and address, postal code, phone number and/or facsimile number, email, and website.</i>	9
(2)	Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada. <i>Company's brief history, including date of establishment, name and change of name (if any).</i>	9
(3)	Bidang usaha meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Company's business activities, including its products and/or services.</i>	9
(4)	Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. <i>Organisation structure, presented in chart, stating the names and positions.</i>	15
(5)	Visi dan Misi Perusahaan yang mencakup: (a) Penjelasan tentang visi perusahaan; (b) Penjelasan tentang misi perusahaan. <i>Company's vision and mission, including (a) explanation on the company's vision and (b) explanation on the company's mission.</i>	10
(6)	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (umum/pendidikan dan pengalaman kerja). <i>Name, position and a brief description of every member of the Board of Commissioners (age, educational background, and work experience).</i>	53 - 55
(7)	Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi (umur, pendidikan, dan pengalaman kerja). <i>Name, position and a brief description of every member of the Board of Directors (age, educational background, and work experience).</i>	62 - 63
(8)	Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi paling sedikit memuat antara lain: <i>Number of employees (comparable for two years) and description of their competency development (e.g. training and educational programs for employees). The information presented must include at least:</i>	34
a.	Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi <i>Number of employees for each level of the organisation;</i>	34
b.	Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; <i>Number of employees for each level of education;</i>	34
c.	Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan; <i>Training programs conducted and to be implemented;</i>	35
d.	Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; <i>Whether there is equal opportunity for all employees;</i>	35

PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA		HALAMAN PAGE
<b>146</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.		
	e. Biaya yang telah dikeluarkan. <i>Expenses incurred.</i>	35
19)	Komposisi pemegang saham mencakup antara lain: <i>Shareholders composition, including among others:</i>	14
A.	Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; <i>Names of shareholders that own 5% or more of total shares.</i>	14
B.	Direktur dan komisaris yang memiliki saham (direksi dan dewan komisaris/ dewan pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya); <i>Directors and commissioners that hold shares (directors and commissioners must report to the company and other related companies as regards the shares they own for their family hold, including every change to the shares they hold).</i>	N/A
C.	Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <i>Public shareholders that own less than 5% each.</i>	N/A
10)	Daftar anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi antara lain memuat informasi: <i>Name of subsidiaries and affiliated companies, including among others:</i>	N/A
A.	Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi; <i>Name of subsidiaries/affiliated companies.</i>	N/A
B.	% Kepemilikan saham; <i>Percentage of share ownership.</i>	N/A
C.	Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi; <i>Description on the businesses of the subsidiaries or affiliated companies.</i>	N/A
D.	Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi; <i>Description on the status of the subsidiaries or affiliated companies.</i>	N/A
	Catatan: <i>Notes:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bila perusahaan tidak mempunyai anak perusahaan tetapi mempunyai perusahaan asosiasi tetap diberlakukan kriteria penilaian di atas. <i>If the company does not have any subsidiary but has affiliated companies, the above criteria apply.</i></li> <li>Tentang ada/tidaknya perusahaan anak dan perusahaan asosiasi dapat dipastikan di catatan atas laporan keuangan bagian Investasi jangka panjang atau dengan diketahui pada judul laporan keuangan (konsolidasi atau tidak). <i>The existence of subsidiaries and affiliated companies can be ascertained from the accompanying notes to the financial statements, long-term investments section, or from the title of the financial statements (whether they are consolidated or not).</i></li> </ul>	
11)	Kronologi pencatatan saham; antara lain memuat informasi: <i>Share listing chronology, including among others:</i>	N/A
A.	Kronologi pencatatan saham; <i>Share listing chronology.</i>	N/A
B.	Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; <i>Corporate actions that result in the change in the number of shares.</i>	N/A
C.	Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; <i>Changes in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year.</i>	N/A
D.	Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan (n/s bagi listed company yang hanya menerbitkan obligasi atau non listed company). <i>The stock exchange on which the company's shares are listed (n/s if the company is not listed or only issues bonds).</i>	N/A

	PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA	HALAMAN PAGE
<b>146</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY		
(12)	<b>Kronologi pencatatan Efek lainnya mencakup antara lain:</b> Other securities listing chronology, including among others:	N/A
a.	<b>Kronologi pencatatan efek lainnya;</b> Other securities listing chronology;	N/A
b.	<b>Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya;</b> Corporate actions that result in the change in the number of other securities;	N/A
c.	<b>Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku</b> Changes in the number of other securities from the beginning of the listing to the end of the fiscal year;	N/A
d.	<b>Nama Bursa efek lainnya perusahaan dicatitkan;</b> The stock exchange on which the company's other securities are listed;	N/A
e.	<b>Peringkat efek (N/A listed company yang hanya menerbitkan Saham atau non listed company). Securities' ratings (N/A if the company is not listed or only issues bonds).</b>	N/A
(13)	<b>Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal sehubungan antara lain:</b> Name and address of capital market supporting institutions and professionals, among others:	N/A
a.	<b>Nama dan alamat BAE;</b> Name and address of share registrar;	N/A
b.	<b>Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik;</b> Name and address of public accounting firm;	73
c.	<b>Nama dan alamat perusahaan peringkat efek.</b> Name and address of rating agency;	N/A
	<b>Catatan:</b> Notes:	
a.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan Saham, dianggap lengkap jika kriteria a & b terpenuhi For companies that only issue shares, this is considered complete if criteria a & b are fulfilled	
b.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan obligasi, dianggap lengkap jika kriteria a & c terpenuhi For companies that only issue bonds, this is considered complete if criteria a & c are fulfilled	
c.	Untuk perusahaan yg menerbitkan Saham & obligasi, dianggap lengkap jika semua kriteria terpenuhi For companies that issue shares and bonds, this is considered complete if all criteria are fulfilled	
(14)	<b>Akuntan Perseroan memuat antara lain:</b> The company's public accounting firm, including among others:	73
a.	<b>Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan;</b> How many periods have the public accounting firm audited the financial statements of the company;	73
b.	<b>Besarnya fee audit dan jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit.</b> Audit fee and other services rendered by the public accounting firm to the company aside from the financial audit.	73
(15)	<b>Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional memuat antara lain:</b> Awards and certifications received by the company both on the national and international scale, including among others:	4 - 7
a.	<b>Masa berlaku;</b> Validity period;	4 - 7
b.	<b>Nama penghargaan/sertifikasi (berskala nasional dan internasional);</b> Award/certification name (national or international scale);	4 - 7
c.	<b>Tahun penerbitan;</b> Year attained;	4 - 7

	PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA	HALAMAN PAGE
<b>146</b>	<b>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP.</b> <b>THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.</b>	
	d. <b>Bahan pemberi penghargaan/sertifikasi.</b> <i>Award/certification conferring institution.</i>	4 - 7
<b>147</b>	<b>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSEBUT MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MENDALAM TENTANG HASIL KINERJA PERUSAHAAN.</b> <b>THE ANNUAL REPORT PRESENTS A DETAILED SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.</b>	
	<b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i>	
(1)	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat ulasan mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) peningkatan / penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha (n/a untuk perusahaan yang tidak mempunyai segmen). <i>Overview of business, segment by segment, including explanation on: (1) production; (2) revenue; (3) profitability; (4) increase/decrease of productive capacity for each business segment (n/a for non-segmented companies).</i>	26 - 31
(2)	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk nominal dan tabung), antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih. <i>Explanation on the company's financial performance, including financial analysis covering the comparison of the fiscal year's financial performance with that of the previous year (in-nominals and tubes), including among others: (1) current assets, non-current assets, and total assets; (2) current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; (3) sales revenue; (4) operating expenses; (5) net income/loss.</i>	36 - 37
(3)	Bahasan dan analisa tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang. <i>Discussion and analysis on the company's liability settlement and receivable collection, including among others: (1) ability to settle debts; (2) receivable collectability.</i>	N/A
(4)	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat likuiditas perusahaan (liquidity) antara lain penjelasan di atas: (1) struktur modal (capital structure); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); (3) tingkat likuiditas perusahaan (liquidity). <i>Discussion on the capital structure, capital structure policies, and liquidity, including the explanation on: (1) capital structure; (2) capital structure policies; (3) liquidity.</i>	N/A
(5)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhikan ikatan-ikatan tersebut; (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <i>Discussion on material commitments for capital investments, including among others discussions on: (1) purpose of such commitments; (2) source of funds to fulfill such commitments; (3) currency in which such commitments are denominated; (4) measures the company plans to take in order to mitigate risks resulting from foreign currency exposures.</i>	N/A
(6)	Bahasan dan analisa tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejanggalan yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. <i>Discussion and analysis of the reported financial information containing unusual and unprecedented events.</i>	N/A
(7)	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. <i>Substantial components of other income or expenses, to disclose the company periodic income.</i>	36 - 37
(8)	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan pembahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk jasa baru. <i>If the financial statements show a material increase or decrease in net sales or revenue, the discussion should disclose the extent to which the increase or decrease is a result of changes in prices, volume of sales and or new products or services.</i>	36 - 37
(9)	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika harus memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. <i>Discussion on the effect of price changes to sales and net operating income for the last 2 (two) years, or since the beginning of the business if it is less than 2 (two) years.</i>	N/A

	<b>PENJELASAN KRITERIA</b> PENJELASAN KRITERIA	<b>HALAMAN</b> PAGE
<b>147</b>	<b>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSENDIRI MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN.</b> <b>THE ANNUAL REPORT PRESENTS A SPECIFIC SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.</b>	
149	<b>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</b> <i>Information and material facts that occurred after the date of the auditor's report.</i>	N/A
150	<b>Uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya.</b> <i>Description of the company's business prospects in relation to the industry, the general economy and the international market supported by quantitative data (if there is a reliable source).</i>	N/A
152	<b>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar.</b> <i>Marketing aspect toward product and service, among other things, marketing strategy and market share.</i>	28 - 31
153	<b>Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, termasuk uraian mengenai: (1) besarnya dividen untuk masing-masing tahun; (2) besarnya payout ratio.</b> <i>Statement regarding dividend policy and date and amount of cash dividend distribution and the amount of dividends paid for the last two years, including explanation on: (1) the amount of dividends for each year; (2) the payout ratio.</i>	N/A
144	<b>Kualifikasi penggunaan dana hasil penawaran umum, termasuk uraian mengenai: (1) total perolehan dana; (2) rencana penggunaan dana; (3) rincian penggunaan dana; (4) saldo; (5) perubahan penggunaan dana (jika ada) - (6) untuk non listed company.</b> <i>Actual use of proceeds from the public offering, including explanation on: (1) total Proceeds; (2) plans for the use of proceeds; (3) details on the use of proceeds; (4) balance; (5) changes in the use of proceeds (if any) - (6) for non-listed companies.</i>	N/A
155	<b>Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</b> <i>Material information, among other things regarding investments, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, conflict of interest and nature of transaction with affiliated parties.</i>	N/A
156	<b>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</b> <i>Significant effect of company financial position due to the changes of rule and regulations (if any).</i>	N/A
157	<b>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.</b> <i>Changes in accounting policy, its reasons and impact to financial statement (if any).</i>	N/A
<b>148</b>	<b>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK.</b> <b>THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCY PRACTICES.</b>	
	<b>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya:</b> <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i>	
151	<b>Uraian dewan komisaris/dewan pengawas memuat antara lain: (1) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris/dewan pengawas; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris/dewan pengawas; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran dewan komisaris/dewan pengawas dalam pertemuan.</b> <i>Discussion on the board of commissioners, including: (1) execution of the board of commissioners' duties; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for the board of commissioners' members; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of the board of commissioners.</i>	48 - 52
141	<b>Masing-masing anggota direksi; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; (5) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi.</b> <i>Discussion on the board of directors, including: (1) scope of duties and responsibilities of each director; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for members of the board of directors, including salary, facilities and/or other benefits received from the company and its subsidiaries/joint ventures; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of members of the board of directors; (5) programs to enhance the directors' competence.</i>	58 - 63

PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA		HALAMAN PAGE
<b>148</b> LAPORAN TAHUNAN MEMUKAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES		
1.3	Komite audit mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit; (2) uraian tugas dan tanggung jawab; (3) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit; (4) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; (5) independensi anggota komite audit. <i>Explanation on the audit committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the audit committee; (2) explanation of duties and responsibilities; (3) meeting frequency and attendance rate of the members; (4) summary report of the activities of the audit committee; (5) independence of the members of the audit committee.</i>	64
1.4	Komite nominasi dan remunerasi mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; (2) independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. <i>Nomination and remuneration committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the nomination and remuneration committee; (2) independence of the members of the nomination and remuneration committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the nomination and remuneration committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</i>	N/A
1.5	Komite manajemen risiko mencakup antara lain: (1) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite manajemen risiko; (2) independensi anggota komite manajemen risiko; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite manajemen risiko; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite manajemen risiko. <i>Risk management committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the risk management committee; (2) independence of the members of the risk management committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the risk management committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</i>	N/A
1.6	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan mencakup antara lain: (1) nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; (2) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. <i>Explanation on the function and duties of the corporate secretary, including among others: (1) name and work experience of the corporate secretary; (2) execution of duties of the corporate secretary.</i>	65 - 66
1.7	Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern (Internal audit and control). <i>Explanation on internal audit and control activities.</i>	67
1.8	Uraian tentang unit audit internal mencakup antara lain: (1) informasi tentang keberadaan unit audit internal; (2) penjelasan tentang program audit internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab unit audit internal; (4) uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; (5) nama dan riwayat hidup singkat kepala unit audit internal. <i>Explanation on the internal audit unit, including among others: (1) information on the existence of the internal audit unit; (2) information on the internal audit charter; (3) description of duties and responsibilities of the internal audit unit; (4) report of activities of the internal audit unit; (5) names and short biography of the head of the internal audit unit.</i>	68 - 70
1.9	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan mencakup antara lain: (1) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketahanan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah); (2) upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Explanation on the company's risks, including (1) risks faced by the company, such as fluctuation of currency or interest rate, competition risk, supply of raw material risk, other countries or international rules and regulations, and government policy; (2) preventive actions taken toward mitigating the risks.</i>	73 - 75
1.10	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) pembentukan pusat pengaduan konsumen; (2) program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to customer protection programs that have been conducted, including among others information on: (1) establishment of a customer care unit; (2) customer service quality improvement programs; (3) expenses incurred.</i>	83 - 93
1.11	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) mitra utama bisnis perusahaan; (2) program pengembangan pendidikan; (3) program perbaikan kesehatan; (4) program pengembangan seni budaya; (5) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to the community development programs that have been conducted, including among others information on: (1) development partners of the company; (2) educational development programs; (3) health improvement programs; (4) arts and culture development programs; (5) expenses incurred.</i>	85 - 93
1.12	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) aktivitas pelestarian lingkungan; (2) aktivitas pengendalian lingkungan; (3) sertifikat atas pengendalian lingkungan; (4) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility along with the activities conducted and expenses incurred in relation to environmental responsibility, including among others information on: (1) environmental protection activities; (2) environmental management activities; (3) environmental management certification; (4) expenses incurred.</i>	83 - 84

	PENJELASAN KRITERIA PENJELASAN KRITERIA	HALAMAN PAGE
148	LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.	
133	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan situs badan arbitrase yang melibatkan perusahaan, mencakup antara lain: (1) pokok perkara/gugatan; (2) kasus posisi; (3) status penyelesaian perkara/gugatan; (4) pengarnya terhadap kendali keuangan perusahaan. Material cases faced by the company, current directors and/or commissioners of the company, and the material claims proposed by and/or towards the company, and cases that are currently in court or arbitrage court that involve the company, including among others: (1) case/accusation material; (2) case position; (3) case status or settlement; (4) impacts on the company's financial position.	80 - 81
134	Akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dan. Access to the company's information and data, i.e. Explanation on the availability of access to the company's information and data for the public, e.g. Through website, mass media, mailing lists, bulletins, etc.	96
135	Etika perusahaan memuat uraian antara lain: (1) keberadaan pedoman perilaku; (2) isi pedoman perilaku; (3) penyebaran pedoman perilaku kepada karyawan dan upaya pengakannya; (4) pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Code of conduct, including explanation among others on: (1) existence of the code of conduct; (2) content of the code of conduct; (3) dissemination of the code of conduct to the employees and the measures to enforce the code of conduct; (4) statement on the company's corporate culture.	76 - 79

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN  
*THIS PAGE IS INTENTIONALY LEFT BLANK*











---

ROYAL BANK  
OF CANADA  
2013  
ANNUAL REPORT

---